

**PENERAPAN AUTHENTIK ASSESSMENT MELALUI
PENILAIAN PORTOFOLIO PADA PELAJARAN PAI
DI SMP NEGERI 1 SARIREJO LAMONGAN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Strata Satu (S-1)
Ilmu Tarbiyah**

PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS K T-2010 100 PAI	No REG : T-2010/PAI/100 ASAL BUKU : TANGGAL :

Oleh :

SHOLIHATIN NURUSYA'DIYAH

NIM. D01206220

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2010**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh :

Nama : **SHOLIHATIN NURUS SYA'DIYAH**

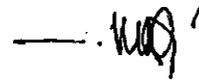
NIM : **D01206220**

Judul : **PENERAPAN AUTHENTIK ASSESSMENT MELALUI
PENILAIAN PORTOFOLIO PADA PELAJARAN PAI DI SMP
NEGERI 1 SARIREJO LAMONGAN**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 13 Juli 2010

Pembimbing,



Rubaidi. M. Ag
NIP. 197106102000031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Sholihatin Nurus Sya'diyah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 20 Juli 2010
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan

Dr. H. NUR HAMIM, M. Ag
NIP. 196 203 121 991 031 002

Ketua

Rubaidi. M. Ag
NIP. 197106102000031003

Sekretaris

Machfud Bachtiar, M. Pd. I
NIP. 197704092008011007

Penguji I

Drs. Sutiyono, MM
NIP. 195108151981031005

Penguji II

Drs. H. Munawir, M. Ag
NIP. 196508011992031005

ABSTRAK

Sholihatin Nurus Sya'diyah (D01206220), 2010: Penerapan Authentik Assessment Melalui Penilaian Portofolio Pada Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan

Penelitian ini telah menjawab tiga rumusan masalah sebagai berikut: (1) Bagaimana Penerapan Authentik Assessment Melalui Penilaian Portofolio Pada Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan? (2) Bagaimana tingkat keberhasilan dari Penerapan Authentik Assessment Melalui Penilaian Portofolio Pada Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan? (3) Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam Penerapan Authentik Assessment Melalui Penilaian Portofolio Pada Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan?

Penelitian yang penulis lakukan merupakan jenis penelitian kualitatif, sehingga penelitian ini tidak berupa angka-angka tetapi berupa kata-kata yang menggambarkan fakta di lapangan. Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode yaitu: metode wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta didukung dengan metode angket.. Hal ini dilakukan agar dapat memperoleh data yang valid dan representatif sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Sedangkan dalam teknik analisis data penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu analisis yang memfokuskan pada penunjukan makna, menjelaskan dan menempatkan data pada konteksnya masing-masing dan melukiskannya dalam bentuk kata-kata, data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penerapan authentik assessment melalui penilaian portofolio pada pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan berjalan efektif dan berhasil, terbukti dengan hasil belajar siswa yang meningkat dari siklus I ke siklus II, skor rata-rata hasil rangkuman diskusi I meningkat dari 5,6 menjadi 7,2, skor rata-rata hasil rangkuman diskusi II meningkat dari skor 6,2 menjadi 7,6, skor rata-rata hasil tugas PR 6,8 meningkat menjadi 7,6, skor rata-rata hasil jurnal belajar siswa 6,0 meningkat menjadi 7,3, skor rata-rata hasil refleksi diri meningkat dari 5,9 menjadi 7,0, skor rata-rata hasil tes formatif siswa 6,4 meningkat menjadi 7,4, sehingga diperoleh Nilai Akhir Portofolio(NAP) yang meningkat dari 73,9 menjadi 88,3 dan juga dibuktikan dari hasil angket respon siswa dan guru yang merespon positif(sangat setuju dan setuju) lebih dari 80% dari pertanyaan yang diajukan dalam angket.

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Tinjauan Tentang Authentik Assessment	12
1. Pengertian Authentik Assessment	12
2. Prinsip-prinsip dan Karakteristik Authentik Assessment	15

3. Tujuan Authentik Assessment	17
B. Tinjauan Tentang Penilaian Portofolio	19
1. Pengertian Penilaian Portofolio	19
2. Fungsi dan Tujuan Portofolio	20
3. Manfaat Penilaian Portofolio	22
4. Karakteristik Penilaian Portofolio	23
C. Tinjauan Tentang Authentik Assessment Melalui Penilaian Portofolio...	24
D. Tinjauan Tentang Pendidikan Agama Islam.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	33
B. Sampel Penelitian.....	36
C. Kehadiran Peneliti.....	38
D. Lokasi Penelitian.....	38
E. Sumber Data.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Analisis Data	41
H. Tahap-tahap Penelitian.....	43
BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN	51
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	51
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan	51
2. Identitas dan Data Tanah SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan	55
3. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan	56
4. Keadaan Guru SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan	58

5. Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan.....	61
6. Keadaan Sarana Prasarana SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan.....	62
B. Penerapan Authentik Assessment Melalui Penilaian portofolio Pada Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan	65
C. Kelebihan dan Kekurangan Penerapan Authentik Assessment Melalui Penilaian portofolio Pada Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan.....	80
BAB V PEMBAHASAN	82
BAB VI PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran.....	101

DAFTAR PUSTAKA

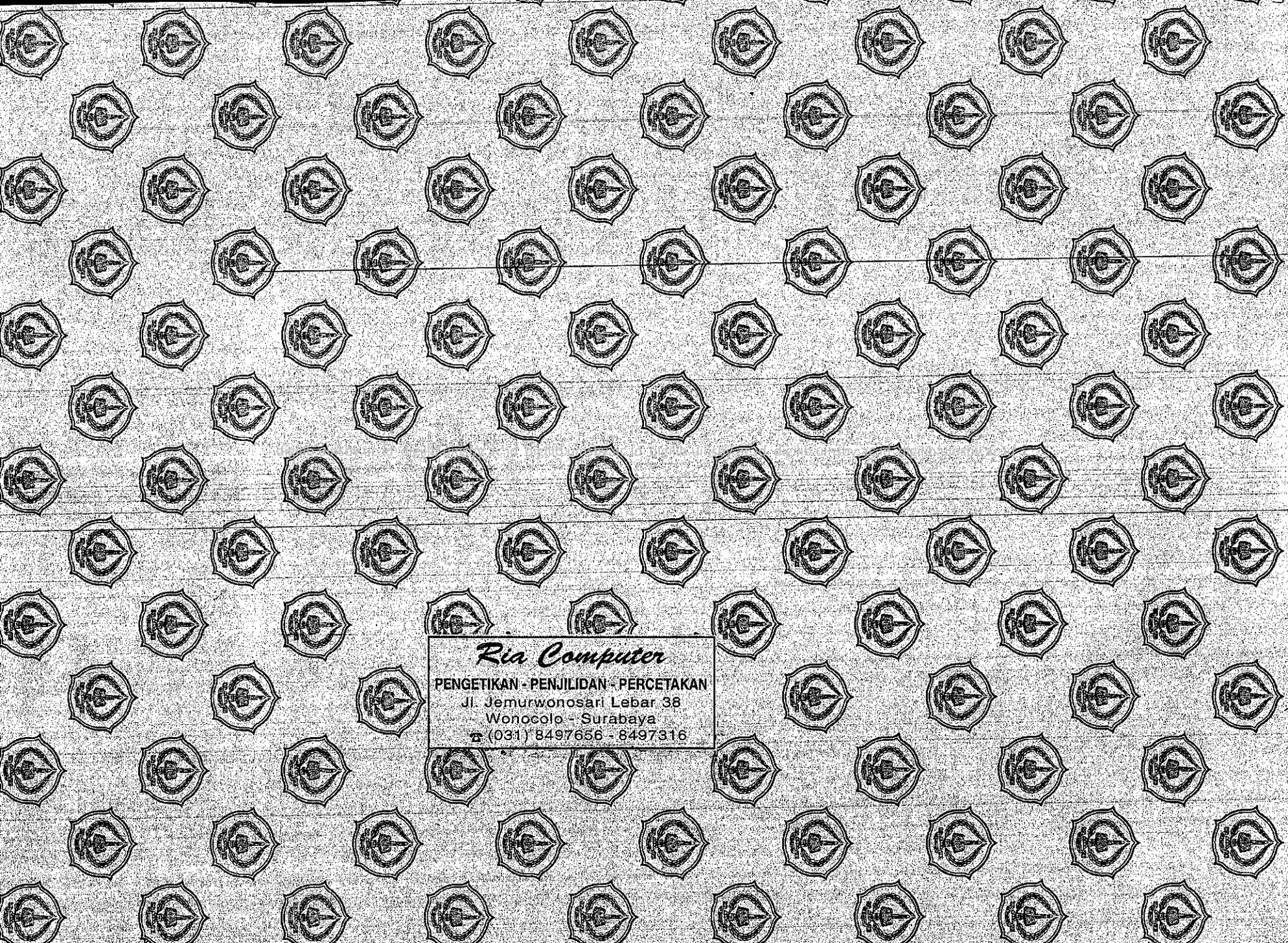
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

DAFTAR TABEL

	Hlm.
1. TABEL 3.1 : Sampel Penelitian	38
2. TABEL 3.2 : Rincian Jadwal Observasi dan Wawancara.....	46
3. TABEL 4.1 : Data Guru dan Karyawan SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan ...	58
4. TABEL 4.2 : Data Siswa SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan	61
5. TABEL 4.3 : Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Sarirejo lamongan	62
6. TABEL 4.4 : Bukti Authentik Penilaian Portofolio Siklus I Kelas VIII A.....	70
7. TABEL 4.5 : Bukti Authentik Penilaian Portofolio Siklus II Kelas VIII A	77
8. TABEL 5.1 : Skor Rata-Rata Bukti Belajar dan Nilai Akhir Portofolio Dalam Dokumen Portofolio Siklus I dan II.....	83
9. TABEL 5.2 : Skor Rata-Rata Siswa Merefleksikan diri Pada Siklus I dan II...	84
10. TABEL 5.3 : Nilai Akhir Portofolio Siklus I dan II	85
11. TABEL 5.4 : Angket Respon Siswa Dalam Penerapan Authentik Assessment Melalui penilaian Portofolio Pada Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan.....	86
12. TABEL 5.5 : Angket Respon Guru Dalam Penerapan Authentik Assessment Melalui penilaian Portofolio Pada Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan.....	92



Ria Computer
PENGETIKAN - PENJILIDAN - PERCETAKAN
Jl. Jemurwonosari Lebar 38
Wonocolo - Surabaya
☎ (031) 8497656 - 8497316

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia saat ini mendapatkan perhatian yang cukup tinggi dari pemerintah, terbukti dengan dimasukkannya program peningkatan kualitas pendidikan ini dalam GBHN (Garis-Garis Besar Haluan Negara). Berbagai upaya pembenahan sistem pendidikan dan perangkatnya di Indonesia terus dilakukan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara nasional. Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam sistem pendidikan tersebut tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu dan teknologi serta seni dan budaya. Mutu pendidikan yang tinggi sangat di perlukan untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka, demokratis dan mampu bersaing sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan bangsa Indonesia.

Pendidikan adalah bagian dari suatu proses yang diharapkan dapat mencapai suatu tujuan. Tujuan-tujuan tersebut diperintahkan oleh tujuan-tujuan akhir yang pada essensinya ditentukan oleh masyarakat serta dirumuskan secara singkat dan padat, seperti kematangan dan integritas atau kesempurnaan pribadi dan terbentuknya kepribadian muslim.¹

¹ Hamdani Ihsan dan Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2007), cet. Ke-3, h.59

Adapun tujuan pendidikan di Indonesia sebagaimana terdapat dalam Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional bab II pasal 4 menyebutkan : “Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan bangsa dan mengembangkan manusia indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan”.

Dalam pengertian yang sederhana dapat dipahami bahwa pendidikan selalu membawa perubahan baik cepat ataupun lambat, terbuka dan terpendam.

Perubahan tersebut membawa kebutuhan yang makin banyak dan beragam bagi setiap orang, sehingga dapat dibenarkan bahwa pendidikan mencetuskan harapan karena harapan itu sendiri terletak pada pendidikan.²

Dalam proses pendidikan Islam, tujuan yang telah dipaparkan di atas merupakan sasaran ideal yang hendak dicapai. Dengan memperhatikan kekhususan tugas pendidikan Islam yang meletakkan faktor pengembangan fitrah anak didik dimana nilai-nilai agama dijadikan landasan kepribadian anak didik yang dibentuk melalui proses itu, maka idealitas Islami yang telah terbentuk dan menjiwai pribadi anak didik tidak akan dapat diketahui oleh pendidik muslim tanpa melalui proses evaluasi.

² Ibid., h.60.

Dilaksanakannya evaluasi dalam dunia pendidikan ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Ankabut: 2 -3 yang berbunyi :

أَحْسِبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا آمَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ ﴿٢﴾
 وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ
 الْكٰذِبِينَ ﴿٣﴾

Artinya :

“*Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: "Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi? Dan sesungguhnya kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta*”.

Secara khusus tujuan pelaksanaan evaluasi dalam pendidikan Islam adalah untuk mengetahui kadar pemilikan dan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran, baik dalam aspek afektif, kognitif, maupun psikomotorik.³

Adapun tujuan dari pendidikan Islam secara rasional filosofis adalah bertujuan untuk membentuk al-insan al-kamil atau manusia paripurna.⁴ Secara khusus tujuan pelaksanaan evaluasi atau penilaian dalam pendidikan islam adalah untuk

³ Ibid., h.79.

⁴ Al-Rasyidin dan Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam.....*, h.78

mengetahui kadar pemilikan dan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.⁵

M. Arifin mengutip tujuan pendidikan Islam yang merupakan rumusan dari kongres pendidikan Islam sedunia di Islambad tahun 1980 dan hasil keputusan seminar pendidikan Islam se-Indonesia tanggal 7 sampai dengan 11 mei 1960 di Cipayung Bogor.

Adapun rumusan yang ditetapkan dalam kongres sedunia tentang pendidikan Islam sebagai berikut:

*“Education should aim at the balanced growth of total personality of man through the training of man’s spirit, intellect the rational self, feeling and bodily sense. Education should therefore cater for the growth of man in all its aspect, spiritual, intellectual, imaginative, physical, scientific, linguistic, both individually and collectively, and motivate all these aspects toward goodness and attainment perfection. The ultimate aim of education lies in the realization of complete submission to Allah on the level of individual, the community and humanity at large ”.*⁶ (“Pendidikan mengarah pada pertumbuhan yang seimbang terhadap kepribadian yang menyeluruh, pemikiran seseorang, latihan jiwa seseorang, kepandaian seseorang yang rasional, perasaan rohani dan jasmani. Oleh karena itu dalam rangka perkembangan/pertumbuhan seseorang. pendidikan

⁵ Ibid., h.79

⁶ Hamdani ihsan dan Fuad ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam.....*,h.86

mencakup seluruh aspek yaitu: keagamaan, intelektual, imajinasi, fisik/ragawi, ilmu pengetahuan dan bahasa baik secara pribadi maupun kelompok. Pendidikan juga memotifasi semua aspek tersebut ke arah yang lebih baik dan pencapaian yang sempurna. Yang paling pokok dalam pendidikan adalah terletak pada kesempurnaan realisasi ketaatan kepada Allah ditingkat individu, masyarakat dan seluruh umat manusia”).

Mastuhu mengatakan, bahwa menurut paradigma baru dalam memandang ilmu yaitu bobot ilmu tidak terletak pada hasil akhir (*final product*), tetapi pada proses metodologi atau cara mencarinya. Dengan kata lain inti pembelajaran baru adalah meneliti (*Research*), bukan lagi menerima barang jadi.⁷ Oleh karena itu dalam pelaksanaan evaluasi di sekolah, seorang guru harus memberikan evaluasi yang dapat menilai perkembangan belajar siswa secara lebih komprehensif dan objektif.

Assessment Authentik adalah salah satu hasil dari pendekatan assessment yang dapat dijadikan alternatif solusi dalam menilai perkembangan belajar siswa seperti yang telah dipaparkan diatas. Pada kenyataannya sekarang ini masih banyak sekolah-sekolah yang masih menggunakan penilaian standar biasa, ada juga yang sudah menggunakan Authentik Assessment tapi belum terlaksana dengan sebenarnya.

⁷ Mastuhu, *Menata Ulang Pemikiran Sistem Pendidikan Nasional Dalam Abad 21*, (Yogyakarta: Safria Insania Press, 2004), Cet.1 Ke-2, h.40.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Sarirejo Lamongan adalah salah satu sekolah yang menerapkan sistem evaluasi Authentik Assessment. Berpijak dari latar belakang dan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Penerapan Authentik Assessment Melalui Penilaian Portofolio Pada Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Authentik Assessment Melalui Penilaian Portofolio Pada Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan?
2. Bagaimana tingkat keberhasilan dari Penerapan Authentik Assessment Melalui Penilaian Portofolio Pada Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan?
3. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam Penerapan Authentik Assessment Melalui Penilaian Portofolio Pada Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana Penerapan Authentik Assessment Melalui Penilaian Portofolio Pada Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan

2. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari Penerapan Authentik Assessment Melalui Penilaian Portofolio Pada Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan.
3. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung dalam Penerapan Authentik Assessment Melalui Penilaian Portofolio Pada Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

- a. Berdasarkan dari poses dan langkah penelitian sangat membantu untuk mengadakan dan mengembangkan penelitian lanjutan sehingga bisa mendapatkan data-data yang lengkap dan relevan.
- b. Berdasarkan dari materi (hasil) untuk menambah pengalaman dan juga masukan bagi peneliti sebagai calon pengajar bidang study PAI, khususnya pada pelajaran aqidah akhlak, sehingga lebih berrhasil dalam profesinya.
- c. Menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya masalah Penerapan Authentik Assessment Melalui Penilaian Portofolio Pada Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan.

2. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pendidik dalam memberikan evaluasi terhadap hasil pembelajaran yang telah dicapai oleh anak didiknya khususnya dalam pendidikan PAI

3. Bagi Lembaga SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan dan Fakultas Tarbiyah

Laporan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai perbendaharaan referensi dalam hal Penerapan Authentik Assessment Melalui Penilaian Portofolio Pada Pelajaran PAI yang isinya perlu dikaji dan dikembangkan dalam penelitian lanjutan serta apabila terdapat kritik dan saran yang konstruktif dapat dipertimbangkan untuk membenahi kekurangan-kekurangan yang dilihat secara obyektif.

E. Definisi Operasional

Skripsi yang akan penulis angkat berjudul “Penerapan Authentik Assessment Melalui Penilaian Portofolio Pada Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan”. Agar tidak terjadi salah arti dalam penulisan, perlu penulis jelaskan secara singkat beberapa istilah berikut :

Penerapan : Perihal mempraktikkan teori⁸

Authentik Assessment : Proses yang dilakukan guru untuk mengumpulkan informasi tentang perkembangan belajar yang dilakukan siswa, dilakukan secara terintegrasi dengan proses pembelajaran, dan dilakukan secara terus-menerus selama kegiatan pembelajaran.⁹

⁸ Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), Cet. 3, h. 1180

⁹ Vina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2009), Cet. Ke-6, h.269

Penilaian Portofolio : Suatu usaha yang digunakan untuk memperoleh berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil pertumbuhan serta perkembangan wawasan, pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik yang bersumber dari catatan dan dokumentasi pengalaman belajar siswa.¹⁰

PAI : Mata Pelajaran yang meliputi aspek Al-Qur'an Hadits, Aqidah, Akhlak, Fiqih dan Tarikh (Sejarah Kebudayaan Islam)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini penulis susun secara sistematis dari bab ke bab yang terdiri dari enam bab dan antara bab satu dengan bab yang lainnya merupakan integritas atau kesatuan yang tak terpisahkan serta memberikan atau menggambarkan secara lengkap dan jelas tentang penelitian dan hasil-hasilnya.

Adapun sistematika pembahasan selengkapnya adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari sub bahasan berikut: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

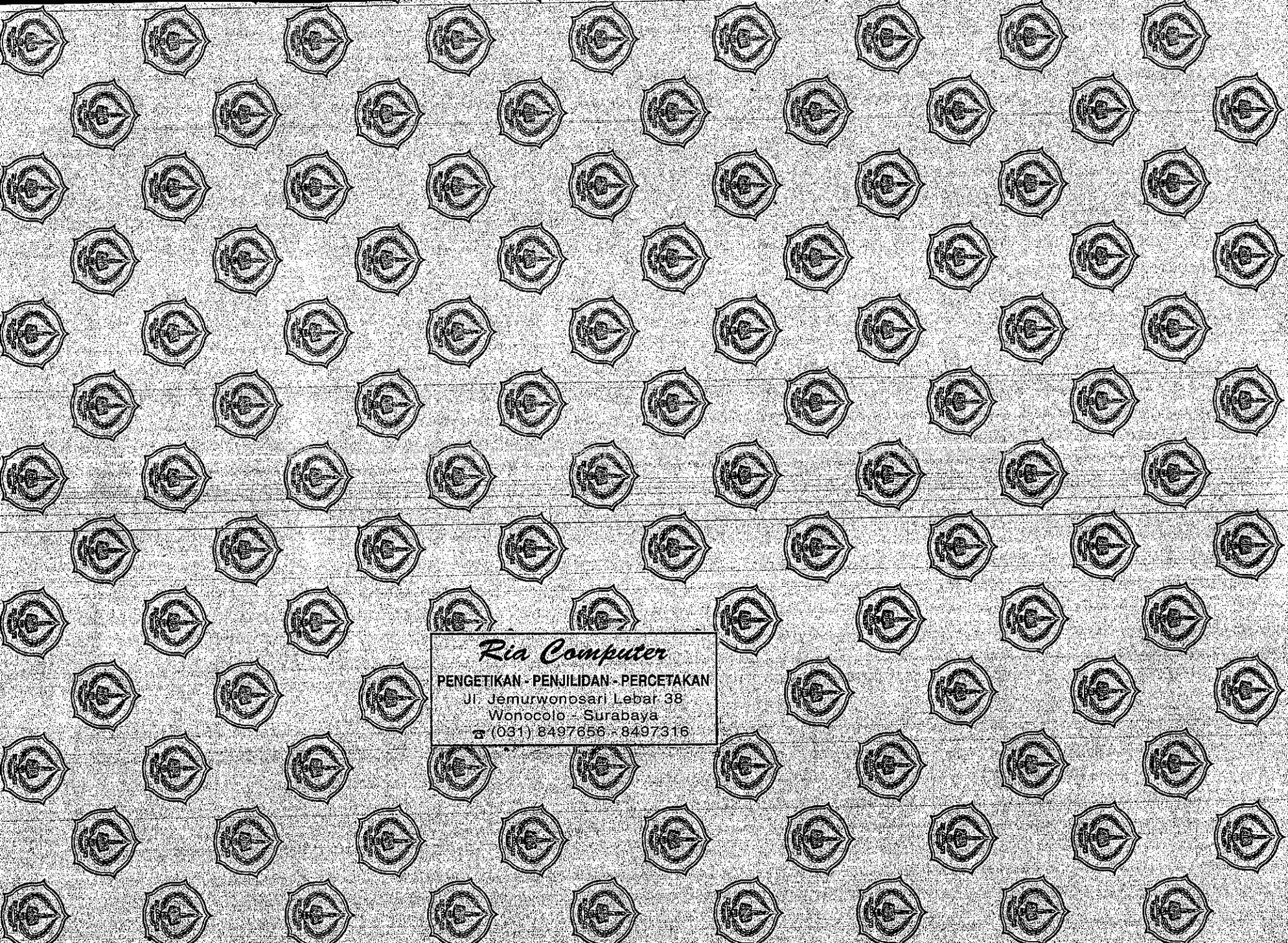
¹⁰ Daryanto, *Panduan Pembelajaran*, (Jakarta: AV Publisher, 2009), h.51

- BAB II** : Landasan teori, yang terdiri dari: (a) Tinjauan tentang Authentik Assessment: (1) Pengertian Authentik Assessment (2) Prinsip-prinsip dan Karakteristik Authentik Assessment (3) Tujuan Authentik Assessment . (b) Tinjauan Tentang Penilaian Portofolio: (1) Pengertian Penilaian Portofolio (2) Fungsi dan Tujuan Portofolio (3) Manfaat Penilaian Portofolio (4) Karakteristik Penilaian Portofolio. (c) Tinjauan Tentang Authentik Assessment Melalui Penilaian Portofolio. (d) Tinjauan Tentang Pendidikan Agama Islam: (1) Pengertian Pendidikan Agama Islam (2) Dasar-dasar Pelaksanaan PAI (3) Tujuan dan Ruang Lingkup PAI (4) Fungsi Pendidikan Agama Islam
- BAB III** : Metodologi Penelitian, meliputi: (a) Pendekatan dan jenis penelitian (b) Sampling dan Satuan Kajian(*Unit Of Analysis*) (c) Kehadiran Peneliti (d) Lokasi Penelitian (e) Sumber Data (f) Teknik Pengumpulan Data (g) Analisis Data (h) Tahap-tahap Penelitian
- BAB IV** : Laporan Hasil Penelitian meliputi: (a) Gambaran Umum Lokasi Penelitian: (1) Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan (2) Identitas dan Data Tanah SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan (3) Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan (4) Keadaan Guru SMP Negeri 1 Sarirejo

Lamongan (5) Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Sarirejo
Lamongan (6) Keadaan Sarana Prasarana SMP Negeri 1
Sarirejo Lamongan. (b) Penerapan Authentik Assessment
Melalui Penilaian Portofolio Pada Pelajaran PAI di SMP
Negeri 1 Sarirejo Lamongan (c) Kelebihan dan Kekurangan
Penerapan Authentik Assessment Melalui Penilaian
Portofolio Pada Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sarirejo
Lamongan

BAB V : Pembahasan

BAB VI : Penutup, meliputi Kesimpulan dan Saran



Ria Computer
PENGETIKAN - PENJILIDAN - PERCETAKAN
Jl. Jemurwonsari Lebar 38
Wonocolo - Surabaya
☎ (031) 8497656 - 8497316

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Authentik Assessment

1. Pengertian Authentik Assessment

Assessment adalah kegiatan guru yang berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang pelaksanaan pembelajaran dan pencapaian kompetensi atau hasil belajar peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran.¹¹

Assessment memiliki fungsi sebagai berikut¹² :

- a. Menggambarkan sejauh mana seorang peserta didik telah menguasai suatu kompetensi.
- b. Mengevaluasi hasil belajar peserta didik dalam rangka membantu peserta didik memahami dirinya, membuat keputusan tentang langkah berikutnya, baik untuk memilih program, pengembangan kepribadian maupun untuk penjurusan (Sebagai bimbingan).
- c. Menemukan kesulitan belajar dan kemungkinan prestasi yang bisa dikembangkan peserta didik dan sebagai alat diagnosis yang membantu guru menentukan apakah seseorang perlu mengikuti remedial atau pengayaan.

¹¹ Rusjiono, Bambang Yulianto, *Assessment Pembelajaran*, (Surabaya: Dinas Pendidikan Kota Surabaya dan Universitas Negeri Surabaya, 2008), h. 1

¹² *Ibid.*, h. 3

- d. Menemukan kelemahan dan kekurangan proses pembelajaran yang sedang berlangsung guna perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- e. Kontrol bagi guru dan sekolah tentang kemajuan perkembangan peserta didik.

Setelah diketahui tentang assessment secara umum, berikut dipaparkan tentang assessment autentik. Ada beberapa pengertian mengenai assessment autentik.

Menurut karim, assessment autentik adalah penilaian dengan melibatkan siswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki.

Karim menegaskan dikatakan autentik karena tugas-tugas yang diberikan sesuai, berarti dan bermakna bagi siswa. Penilaian tersebut dapat diperoleh dengan berbagai cara, misalnya: mengamati siswa saat unjuk kerja, tugas terstruktur, hasil laporan proyek, kolokium, hasil ulangan, merangkum, diskusi, dan tanya jawab.¹³

Menurut Wina Sanjaya Autentik assessment (penilaian nyata) adalah proses yang dilakukan guru untuk mengumpulkan informasi tentang perkembangan belajar yang dilakukan guru untuk mengumpulkan informasi tentang perkembangan belajar yang dilakukan siswa. Penilaian ini diperlukan untuk mengetahui apakah siswa benar-benar belajar atau tidak, apakah pengalaman belajar siswa memiliki pengaruh yang positif terhadap

¹³ Herawati Susilo, *Assessment Autentik dalam Pembelajaran*, (Malang: UM FMIPA, 2004), h.25

perkembangan, baik intelektual maupun mental siswa. Penilaian *Authentik (Authentik Assessment)* dilakukan secara terintegrasi dengan proses pembelajaran. Penilaian ini dilakukan secara terintegrasi dengan proses pembelajaran. Penilaian ini dilakukan secara terus menerus selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Oleh sebab itu tekanannya diarahkan kepada proses belajar bukan pada hasil belajar.¹⁴

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Authentik Assessment* adalah suatu istilah terminologi yang diciptakan untuk menjelaskan berbagai metode penilaian alternatif, berbagai metode tersebut memungkinkan siswa dapat mendemonstrasikan kemampuan untuk menyelesaikan tugas-tugas, memecahkan masalah atau mengekspresikan pengetahuannya dengan cara mensimulasikan situasi yang dapat ditemui di dalam dunia nyata di luar sekolah, yang dilakukan secara terintegrasi dengan proses pembelajaran. *Authentik Assessment* lahir untuk melengkapi standar *assessment* yang selama ini dinilai masih memiliki banyak kelemahan.

¹⁴ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009) h.269

2. Prinsip-prinsip dan Karakteristik Authentik Assessment

Dalam proses penilaian selama proses pembelajaran berlangsung, authentik assessment mempunyai prinsip-prinsip sebagai berikut¹⁵:

- a. Proses penilaian harus merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran.
- b. Penilaian harus mencerminkan masalah dunia nyata (*real world problem*)
- c. Penilaian harus menggunakan berbagai ukuran, metode dan kriteria yang sesuai dengan karakteristik dan esensi pengalaman belajar
- d. Penilaian harus bersifat holistik yang mencakup semua aspek dari tujuan pembelajaran (kognitif, afektif, psikomotorik)
- e. Tes hanya sebagai salah satu alat pengumpul data penilaian.

Adapun karakteristik authentik assessment adalah sebagai berikut¹⁶:

- a. Dilaksanakan selama dan sesudah proses pembelajaran berlangsung.
- b. Bisa digunakan untuk formatif maupun sumatif
- c. Yang diukur keterampilan dan performansi, bukan hanya mengingat fakta.
- d. Berkesinambungan
- e. Terintegrasi, dan

¹⁵ Nurhadi, et al., *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*, (Malang: UM Press, 2004), h.52

¹⁶ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: CV.Alfabeta, 2009), h.92

f. Dapat digunakan sebagai feed back.

Dengan demikian pembelajaran yang benar memang seharusnya ditekankan pada upaya membantu siswa agar mampu mempelajari (*learning how to learn*) sesuatu, bukan ditekankan pada diperolehnya sebanyak mungkin informasi di akhir periode pembelajaran (Depdiknas, 2003: 10)

Lebih ringkasnya dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 1: Authentik Assessment

3. Tujuan Authentik Assessment

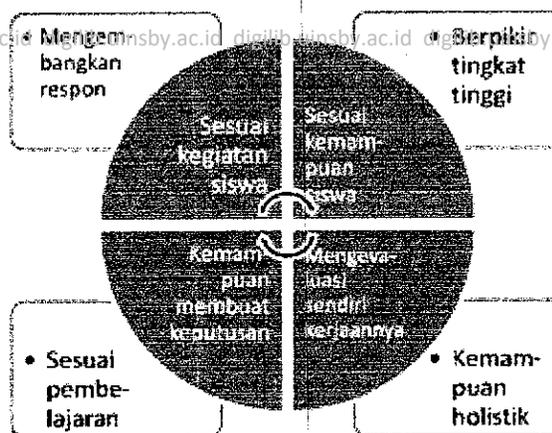
Sesuai dengan karakteristiknya, tujuan dari penggunaan authentik assessment antara lain sebagai berikut¹⁷:

- a. Siswa diberikan kesempatan untuk berusaha mengembangkan respon yang memadai, memungkinkan siswa mengembangkan kemampuan merespon suatu suruhan daripada sekedar memilih jawaban.
- b. Memungkinkan siswa untuk berlatih kemampuan berpikir tingkat tinggi sesuai dengan topik yang dibahas. Membangun *higher order thinking* sebagai lanjutan dari keterampilan dasar (*basic skills*).
- c. Evaluasi yang dilakukan sesuai pembelajaran yang diikuti siswa, sehingga tidak *mismatch* dengan yang dipelajarinya dan proses belajarnya. Secara langsung mengevaluasi kegiatan menyeluruh siswa.
- d. Pencapaian siswa yang diukur menyangkut kemampuan *holistic*, yaitu kompetensi yang menyeluruh dari suatu kompetensi dasar tertentu. Dapat disintesakan dengan pembelajaran kelas.
- e. Evaluasi yang diikuti siswa akan sesuai dengan kegiatan siswa dalam pembelajarannya. Menggunakan sample kerja siswa yang dikumpulkan dalam kurun waktu tertentu.

¹⁷ http://www.P4tkipa.org/jurnal/index.html?i_made_alit_mariana.htm

- f. Segala sesuatu yang dilakukan siswa dan bukti pelaksanaannya serta hasilnya ini sesuai kemampuan siswa. Dikembangkan dari kriteria yang jelas yang telah diketahui siswa.
- g. Jawaban yang disampaikan siswa juga meliputi kemampuan membuat keputusan dari suatu kegiatan tertentu, berbagai dimensi kemanusiaan, dalam konteks pembelajaran.
- h. Siswa dapat mengevaluasi sendiri kerjanya yang dapat dijadikan sebagai balikan bagi dirinya dalam proses yang dilakukannya.

Lebih ringkasnya dapat digambarkan dalam gambar berikut:



Gambar II: Tujuan Authentic Assessment

B. Tinjauan Tentang Penilaian Portofolio

1. Pengertian Penilaian Portofolio

Portofolio berasal dari bahasa Inggris "Portfolio" yang artinya dokumen atau surat-surat dan juga dapat diartikan sebagai kumpulan kertas-kertas berharga dari suatu pekerjaan tertentu.¹⁸

Johnson and Johnson (Dalam Janet, 2002: 98) mendefinisikan "A portfolio is an organized collection of attitudes" jadi, portofolio merupakan koleksi dari bukti-bukti kemajuan siswa atau kelompok siswa, bukti prestasi, keterampilan dan sikap siswa.¹⁹

Menurut Poulson (1991: 60) mendefinisikan portofolio sebagai kumpulan pekerjaan siswa yang menunjukkan usaha, perkembangan dan kecakapan mereka dalam satu bidang atau lebih. Kumpulan ini harus mencakup partisipasi siswa dalam seleksi isi, kriteria penilaian dan bukti refleksi diri.²⁰

Portofolio merupakan suatu kumpulan atau berkas bahan pilihan yang memberi informasi suatu penilaian kinerja siswa secara obyektif. Berkas tersebut berupa pekerjaan, sketsa, dokumen, karangan, tulisan dan gambar yang menunjukkan apa yang dapat dilakukan seseorang dalam lingkungan dan suasana kerja yang alamiah dan yang sesungguhnya, bukan dalam lingkungan

¹⁸ Fajar Arnie, *Portofolio dalam Pembelajaran IPS*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2002), h. 47

¹⁹ <http://www.Scribd.com/Ptk-naik>, Konsepget and Buny

²⁰ Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 91

dan suasana kerja yang alamiah dan yang sesungguhnya, bukan dalam lingkungan dan suasana yang dibuat-buat dan dimanipulasi.²¹

Penilaian portofolio (*assessment portfolio*) disini diartikan sebagai kumpulan fakta atau bukti dan dokumen yang berupa tugas-tugas yang terorganisir secara sistematis dari seseorang secara individual dalam proses pembelajaran.²²

Jadi secara umum portofolio merupakan kumpulan hasil kerja siswa atau catatan mengenai siswa yang didokumentasikan secara teratur dan baik. Portofolio dapat menampilkan pekerjaan terdahulu dan pekerjaan terbaru sehingga mengilustrasikan kemajuan belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian penilaian portofolio adalah suatu usaha untuk memperoleh informasi secara berkala, berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil pertumbuhan dan perkembangan wawasan pengetahuan, sikap, keterampilan peserta didik yang bersumber dari catatan dan dokumentasi pengalaman belajarnya.

2. Fungsi dan Tujuan Portofolio

Menurut supranata dan hatta fungsi portofolio antara lain²³:

²¹ [http://www.Puskur.net/download/Naskah Akademik Basing/Bab IV.doc](http://www.Puskur.net/download/Naskah_Akademik_Basing/Bab_IV.doc)

²² Fajar Arnie, *Portofolio dalam Pembelajaran IPS*,...h. 48

²³ Sumarna Surapranata dan Muhammad Hatta, *Penilaian Portofolio Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: 2006), h.46

- a. Untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan kemampuan dalam mata pelajaran tertentu.
- b. Untuk melihat perkembangan tanggung jawab peserta didik dalam belajar.
- c. Sebagai perluasan dimensi belajar.
- d. Sebagai pembaharuan kembali proses belajar mengajar.

Dalam penilaian dikelas portofolio dapat digunakan untuk mencapai beberapa tujuan yaitu²⁴:

- a. Menghargai perkembangan yang dialami peserta didik.
 - b. Mendokumentasikan proses pembelajaran yang berlangsung.
 - c. Memberi perhatian pada prestasi kerja peserta didik yang baik.
 - d. Merefleksikan kesanggupan mengalami resiko dan melakukan eksperimen.
 - e. Meningkatkan efektifitas proses pengajaran.
 - f. Bertukar informasi dengan orang tua/wali peserta didik dan guru lain.
 - g. Membina dan mempercepat pertumbuhan konsep diri positif pada peserta didik.
 - h. Meningkatkan kemampuan melakukan refleksi diri.
- Membantu peserta didik dalam merumuskan tujuan.

²⁴ Ibid.,h.76

3. Manfaat Penilaian Portofolio

Penilaian portofolio memiliki beberapa manfaat, diantaranya²⁵:

- a. Penilaian portofolio dapat memberikan gambaran yang utuh tentang perkembangan kemampuan siswa. Artinya melalui penilaian portofolio, informasi yang didapatkan bukan hanya sekedar pengetahuan saja, akan tetapi juga sikap dan keterampilan.
- b. Penilaian portofolio merupakan penilaian yang autentik. Artinya melalui penilaian portofolio memberikan gambaran nyata tentang kemampuan siswa yang sesungguhnya.
- c. Penilaian portofolio merupakan teknik penilaian yang dapat mendorong siswa pada pencapaian hasil yang lebih baik dan lebih sempurna, siswa dapat belajar optimal tanpa merasa tertekan. Hal ini dimungkinkan sebab penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan secara terus menerus. Setiap hasil kerja siswa dimonitor dan diberi komentar.
- d. Penilaian portofolio dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Oleh sebab setiap respons siswa dalam proses pembelajaran diberikan reinforcement, dengan demikian siswa akan segera mengetahui kekurangan dan kelebihan dari proses pembelajaran yang dilakukannya.

²⁵ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h.364

- e. Penilaian portofolio dapat mendorong para orang tua siswa untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran siswa. Hal ini disebabkan setiap perkembangan siswa yang digambarkan melalui hasil kerja siswa, orang tua diminta komentarnya.

4. Karakteristik Penilaian Portofolio

Menurut Baron dan Collins dalam Supranata dan Hatta menjelaskan bahwa ada beberapa karakteristik esensial dalam pengembangan berbagai bentuk portofolio, yaitu sebagai berikut²⁶:

a. Multi sumber

Multi sumber artinya portofolio memungkinkan untuk menilai berbagai macam evidence

b. Autentik

Evidence peserta didik haruslah authentic artinya ditinjau dari konteks maupun fakta harus saling berkaitan satu sama lainnya (*context and evidence are directly linked*). Evidence peserta didik yang dinilai haruslah berkaitan dengan program pengajaran, criteria kegiatan, SKKD (Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar) dan indikator yang ingin dicapai.

²⁶ Supranata dan Muhammad Hatta, *Penilaian Portofolio Implementasi Kurikulum 2006*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h.82-85

c. Dinamis

Artinya portofolio mencakup perkembangan dan perubahan peserta didik (*capturing growth and change*)

d. Eksplisit

Portofolio harus jelas artinya semua tujuan pembelajaran berupa kompetensi dasar harus dinyatakan secara jelas.

e. Integrasi

Portofolio senantiasa berkaitan antara program yang dilakukan peserta didik di kelas dengan kehidupan nyata.

f. Kepemilikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Portofolio tidak hanya sekedar menilai atau membuat peringkat peserta didik yang satu dengan yang lain, tetapi harus menyambungkan antara evidence peserta didik dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator pencapaian hasil belajar.

g. Beragam Tujuan

Portofolio dilaksanakan tidak hanya mengacu pada standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator pencapaian hasil belajar tetapi juga mengacu ke berbagai tujuan, misalnya: berbagai indikator pencapaian hasil belajar.

C. Tinjauan Tentang Authentik Assessment Melalui Penilaian Portofolio

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan authentik assessment melalui penilaian portofolio adalah merupakan penyempurnaan dan

pengembangan dari portofolio dengan mempertimbangkan langkah-langkah yang dipakai dalam merencanakan, mengumpulkan dan menganalisis data yang terkumpul melalui portofolio.

Pelaksanaan *assessment authentic* melalui penilaian portofolio mensyaratkan kejujuran siswa dalam melaporkan hasil belajarnya dan kejujuran guru dalam menilai kemampuan siswa sesuai dengan kriteria yang disepakati.²⁷

Menurut Batzle²⁸, *assessment authentic* melalui penilaian portofolio mempunyai beberapa jenis sebagai berikut:

a. *Portofolio Proses (working)*

Portofolio proses berisi karya siswa yang sedang dalam perkembangan, dapat berisi hasil usaha terbaik dan terjelek siswa. Umumnya portofolio proses tidak langsung dievaluasi tetapi dapat digunakan untuk mengakses strategi pembelajaran yang akan datang dan mereview kemajuan siswa dalam waktu tertentu.

b. *Portofolio hasil kerja (show case)*

Portofolio hasil kerja berisi hasil akhir (makalah, laporan, proyek dan contoh-contoh dari upaya terbaik) yang merefleksikan upaya terbaik siswa.

²⁷ Bambang Irianto, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Genteng Kali: t.p. 2002), h.64-70

²⁸ Susilo, *Assessment Portofolio dalam Pembelajaran Matematika Dan SAINS*, (Malang: UM FMIPA, 2004),h.1

Dalam memilih hasil akhir porofolio ini dapat ditentukan sepenuhnya oleh guru tetapi sering kali mempertimbangkan masukan siswa.

c. Portofolio Penilaian (*Evaluative*)

Portofolio penilaian ini berisi semua hasil catatan yang diperlukan oleh guru untuk mengevaluasi siswa dan berisi lebih dari hasil karya terbaik siswa.

Dalam portofolio penilaian dapat ditambahkan hasil tes/strategi penilaian lain untuk dimasukkan dalam evaluasi akhir siswa.

D. Tinjauan Tentang Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antara umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.²⁹

Menurut Zakiah Darajat Pendidikan Agama Islam adalah salah satu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh, lalu menghayati tujuan yang ada pada

²⁹ Muhaimin, dkk, *Strategi Belajar Mengajar (Penerapan dalam pembelajaran pendidikan agama)*, (Surabaya: Citra Media, 1996), h. 1

akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.³⁰

A. Tafsir mengatakan Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran islam.

Menurut Abdur Rohman Shaleh Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang berupa bimbingan dan usaha terhadap anak didik supaya kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami ajaran-ajaran agama islam serta menjadikan *way of life* (jalan hidup).³¹

Dari beberapa pengertian tentang Pendidikan Agama Islam diatas maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan kegiatan mengalihkan pengalaman, pengetahuan dan kecakapannya oleh pendidik terhadap peserta didik untuk mengarahkan menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berbudi pekerti luhur dan berkepribadian yang utuh, yang mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia serta mengamalkan ajaran-ajaran dalam kehidupan sehari-hari dan juga akan mengarahkan

³⁰ Depdiknas, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Badan Peneliti dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2002), h.4

³¹ Suhairini, *Metodologi Pendidikan Islam*, (Solo: Ramadhani, 1993), h.50

manusia dalam kehidupan yang lebih baik, yang akhirnya dapat bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

2. Dasar-dasar Pelaksanaan PAI

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam(PAI) disekolah mempunyai dasar yang kuat. Dasar tersebut menurut Zuhairini dan kawan-kawan dapat ditinjau dari beberapa segi, yaitu:

a. Dasar yuridis atau hukum

Yaitu dasar pelaksanaan pendidikan berasal dari perundang-undangan yang secara tidak langsung dapat menjadi pegangan dalam melaksanakan pendidikan disekolah secara formal. Adapun dasar yuridis formal tersebut ada 3 macam, yaitu:

1. Dasar ideal, yaitu dasar falsafah negara pancasila, sila 1: Ketuhanan Yang Maha Esa.
2. Dasar struktural/konstitusional, yaitu UUD 1945
3. Dasar operasional

Yang dimaksud adalah dasar-dasar yang secara langsung mengatur pelaksanaan pendidikan agama di sekolah yang ada di indonesia sebagaimana yang tersebut dalam TAP MPR No. IX/MPR 1978 yang dikokohkan kembali pada TAP MPR NO.II/MPR 1993 tentang GBHN yang pada pokoknya mengatakan bahwa pelaksanaan pendidikan agama secara langsung dimaksud dalam kurikulum

sekolah-sekolah formal, mulai dari Sekolah Dasar hingga perguruan tinggi.³²

3. Tujuan dan Ruang Lingkup PAI

Dalam merumuskan tujuan Pendidikan Agama Islam ini terdapat beberapa versi, diantaranya adalah dalam buku metodik khusus PAI, merumuskan tujuan Pendidikan Agama Islam(PAI) sebagai berikut:

- a. Tujuan umum PAI ialah: Membimbing anak agar menjadi orang muslim sejati, beriman, beramal shaleh, dan berakhlak mulia serta berguna bagi masyarakat, agama, dan negara, sebab beriman yang teguh akan menghasilkan ketaatan menjalankan kewajiban agama. Sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. Ad-dzariyat: 56 yang berbunyi:

﴿٥٦﴾ وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya :

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.”

Selain beribadah seorang muslim juga harus mempunyai cita-cita seperti dalam Q.S. Al-baqarah: 201

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿٢٠١﴾

³² Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Islam berbasis...*, h.132

Artinya :

“Dan di antara mereka ada orang yang berdoa: "Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka”.

- b. Tujuan khusus Pendidikan Agama Islam(PAI) ialah tujuan pendidikan agama pada setiap tahap tingkat yang dilalui, misalnya: Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar berbeda dengan tujuan pendidikan agama Sekolah Menengah dan berbeda pula dengan Perguruan Tinggi.

Dalam keputusan seminar PAI se-Indonesia tanggal 7-11 mei 1960 di Cipayung Bogor bahwasannya tujuan pendidikan agama islam adalah menanamkan taqwa dan akhlak serta menegakkan kebenaran dalam rangka membentuk kepribadian dan budi pekerti yang luhur menurut ajaran islam

Dari definisi perumusan pendidikan agama diatas bahwa tujuan terakhir dari Pendidikan Agama Islam(PAI) terletak pada realisasi sikap penyerahan diri sepenuhnya pada Allah SWT. Baik secara perseorangan, masyarakat maupun sebagai umat manusia keseluruhannya seperti yang terkandung dalam firman Allah dalam Q.S. Al-an'am: 162

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya :

“Katakanlah: sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam”.

Adapun ruang lingkup mata pelajaran PAI adalah meliputi: Keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara:

- a. Hubungan manusia dengan Allah SWT
- b. Hubungan manusia dengan sesama manusia
- c. Hubungan manusia dengan makhluk lain(selain manusia) dan lingkungan.

Pada dasarnya ruang lingkup PAI(kurikulum 1994) mencakup 7 unsur pokok, yaitu: Al-Qur'an Hadits, keimanan, syari'ah, ibadah, mu'amalah, akhlak dan tarikh(sejarah islam) yang menekankan pada perkembangan politik. Pada kurikulum 1999 dipadatkan menjadi 5 unsur pokok yaitu: Al-Qur'an Hadits, Keimanan, Fiqih dan bimbingan ibadah, Akhlak, serta tarikh/sejarah yang lebih menekankan pada perkembangan sejarah islam, ilmu pengetahuan dan kebudayaan.³³

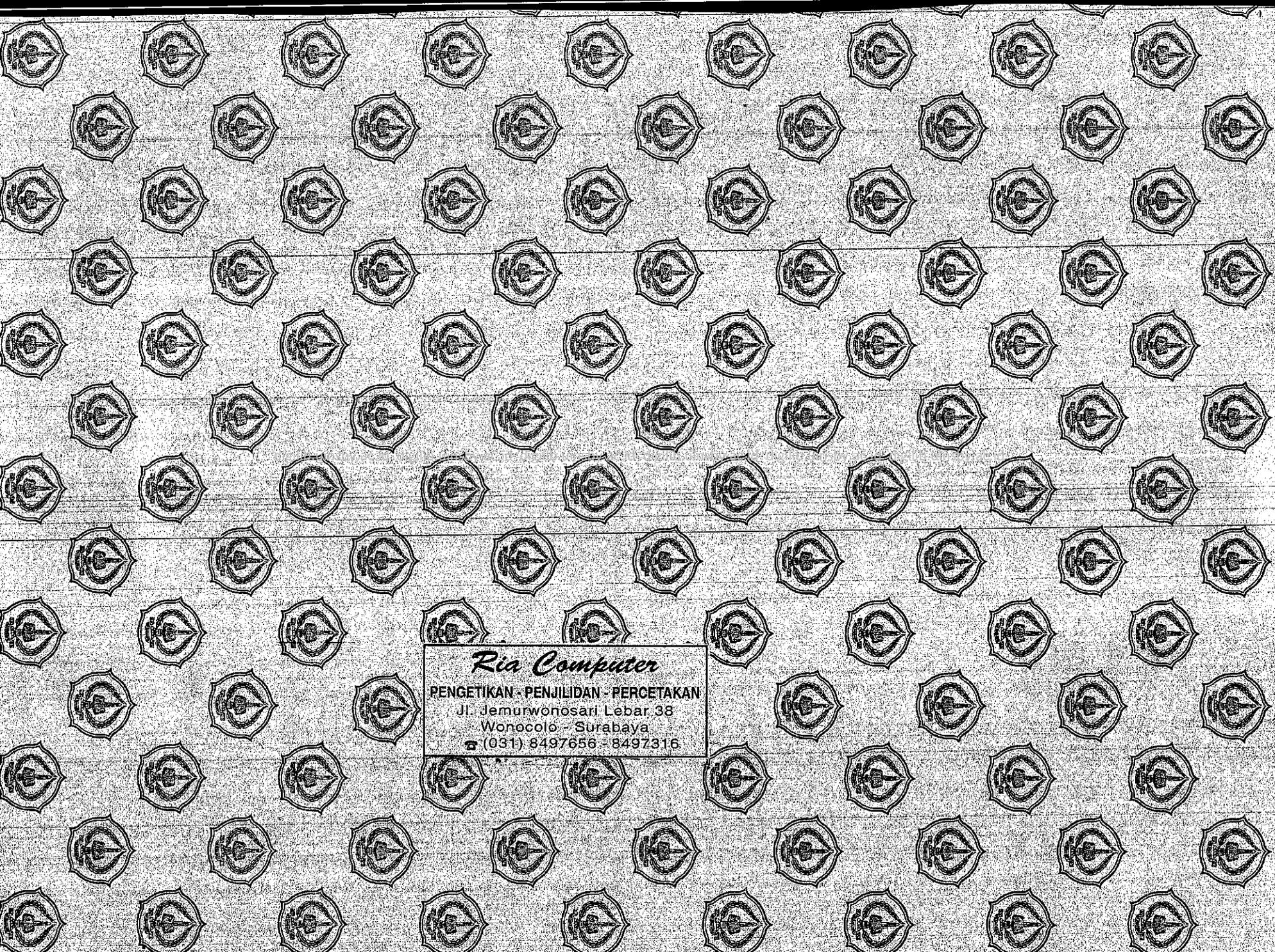
4. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam(PAI) untuk sekolah berfungsi sebagai bentuk:³⁴

³³ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h.79

³⁴ Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Islam Berbasis...*, h.134

1. **Pengembangan**, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
2. **Penanaman nilai** sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akherat.
3. **Penyesuaian mental**, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan dapat mengubah dan menjaganya sesuai dengan ajaran agama islam.
4. **Perbaikan**, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, dan pengamalan ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
5. **Pencegahan**, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat menghambat perkembangannya menuju indonesia seutuhnya.
6. **Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum**(alam nyata dan nir nyata), sistem dan fungsinya.
7. **Penyaluran**, yaitu untuk mengeluarkan anak yang memiliki bakat khusus dibidang agama islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.



Ria Computer

PENGETIKAN · PENJILIDAN · PERCETAKAN
Jl. Jemurwonosari Lebar 38
Wonocolo - Surabaya
☎ (031) 8497656 - 8497316

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian yang bersifat kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang menghasilkan data yang bersifat deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁵ Adapun bentuk penelitiannya berbentuk deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan suatu obyek yang berkenaan dengan masalah yang diteliti tanpa mempersoalkan hubungan antar variabel penelitian. Dengan demikian, pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami sebuah fakta (*understanding*) bukan menjelaskan fakta (*explaining*).³⁶

Penelitian digunakan selain untuk memahami fakta juga untuk melaporkan hasil penelitian sebagaimana adanya dan penelitian ini bersifat *flexible*. Timbul dan berkembangnya sambil jalan dan hasil yang tak dapat dipastikan sebelumnya.³⁷

Melalui penelitian ini diharapkan terangkat gambaran mengenai aktualitas, realisasi sosial dan persepsi sasaran penelitian tentang Penerapan Authentik

³⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda karya, 2003),h.3

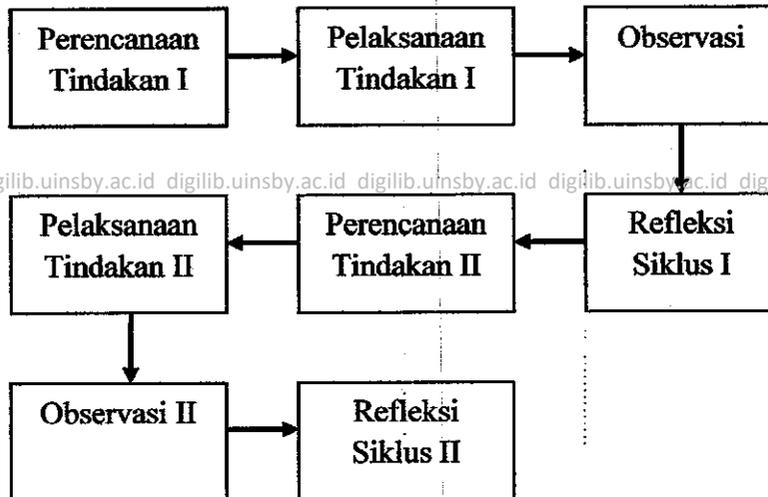
³⁶ Burhan Bungin *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Jakarta: PT. Remaja Rosda Karya, 2001), h.54

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2002), h.11

Assessment Melalui Penilaian Portofolio Pada Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kasus, karena penulis bertujuan ingin mempelajari secara intensif tentang latar belakang seseorang, kelompok, atau lembaga secara terperinci dan mendalam terhadap organisasi, lembaga, atau gejala tertentu.³⁸ Dalam hal ini adalah penelitian tindakan kelas.

Adapun skema prosedur tindakan kelas adalah sebagai berikut:



Gambar III: Skema Prosedur Tindakan kelas

Mengenai data yang akan diambil dalam jenis penelitian kualitatif ini ada 2 macam, yaitu :

³⁸ Ibid, h.131

a. Data Kualitatif

Yaitu data yang hanya dapat diukur dan dihitung secara tidak langsung.

Data kualitatif yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Gambaran Umum SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan.
- 2) Materi-materi PAI yang disampaikan di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan.
- 3) Strategi Pembelajaran di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan.
- 4) Media Pembelajaran di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan.
- 5) Kurikulum dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan.
- 6) Penilaian Portofolio pada pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan.
- 7) Faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam penerapan autentik assessment di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan.

b. Data Kuantitatif

Yaitu data yang dapat diukur dan dihitung secara langsung. Dengan kata lain data kuantitatif ini adalah data-data yang berupa angka-angka. Adapun data kuantitatif yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Jumlah Guru
- 2) Jumlah Siswa
- 3) Jumlah Sarana Prasarana

B. Sampel Penelitian

Teknik sampling dalam penelitian kualitatif jelas berbeda dengan yang non kualitatif.³⁹ Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, informan, teman dan guru dalam penelitian. Sampel dalam penelitian kualitatif juga bukan disebut sampel statistik, tetapi sampel teoritis, karena tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menghasilkan teori.⁴⁰

Sampling dalam penelitian kualitatif adalah pilihan penelitian meliputi aspek apa, dari peristiwa apa, dan siapa yang dijadikan fokus pada suatu saat dan situasi tertentu, karena itu dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian kualitatif umumnya mengambil sampel lebih kecil dan lebih mengarah ke penelitian proses daripada produk dan biasanya membatasi pada satu kasus.⁴¹

Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*.

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Perkembangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai

³⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*....., h.223

⁴⁰ Ibid, h.298

⁴¹ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Yogyakarta: Rake Sarasia, 1996), h.31

penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi yang diteliti. Atau dengan kata lain pengambilan sampel diambil berdasarkan kebutuhan penelitian. *Snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang lengkap, maka harus mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data.⁴²

Jadi, penentuan *sampel* dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Caranya yaitu seorang peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.⁴³

Adapun yang *menjadi* sampel dalam penelitian ini adalah seperti dalam tabel berikut:

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan.....*, h. 300

⁴³ *Ibid.*, h.301

TABEL 3.1
Sampel Penelitian

No.	Status	Jumlah
1.	Pengurus	2
2.	Kepala Sekolah	1
3.	Guru PAI	3
4.	Siswa Kelas VIII A	33
Jumlah		39

C. Kehadiran Peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kehadiran seorang peneliti merupakan kunci utama dalam penelitian kualitatif. Peneliti hadir untuk melakukan penelitian tentang bagaimanakah proses Penerapan Authentik Assessment Melalui Penilaian Portofolio Pada Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan. Yang merupakan salah satu sekolah favorit di kecamatan Sarirejo.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Sumber data manusia (Data primer) yang meliputi ; pengurus, Kepala sekolah, guru, dan siswa.

- b. Sumber data non manusia (Data sekunder) yang meliputi: Dokumentasi, sarana dan prasarana, serta sumber data lainnya yang ada hubungannya dengan pembahasan.

F. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi (Pengamatan) adalah suatu teknik penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung atau tidak. Dalam menggunakan metode observasi, cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Format yang disusun berisi item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan. Di dalam observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman, gambar dan rekaman suara.⁴⁴

Dari metode observasi ini penulis akan mengadakan pengamatan untuk memperoleh data tentang Penerapan Authentik Assessment Melalui Penilaian Portofolio Pada Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan.

b. Metode Interview

Metode interview (wawancara) merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data untuk mendapatkan informasi.

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h.133

Sedang menurut Suharsimi Arikunto, metode interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanggung jawab sambil tatap muka yaitu antara pewawancara dengan si penjawab atau informan dengan menggunakan alat yang dinamakan *guide interview* (pedoman wawancara).

Pada wawancara mendalam (*in dept interview*) bisa digali apa yang tersembunyi di sanubari seseorang. Wawancara tak terstruktur diperlukan agar bisa secara leluasa melacak ke berbagai segi dan arah guna mendapatkan informasi yang lengkap dan sedalam mungkin. Dengan begitu upaya *understanding of understanding* bisa terpenuhi secara memadai.⁴⁵

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumen adalah laporan tertulis tentang suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa tersebut.⁴⁶ Dokumen terdiri atas buku-buku, surat, dokumen-dokumen resmi, foto dan peraturan-peraturan. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada pada lembaga sekolah sebagai penunjang data. Data-data tersebut meliputi : data struktur organisasi, jumlah guru, sarana dan prasarana serta data-data lain yang menunjang selama penelitian

⁴⁵ Burhan Boengin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.133

⁴⁶ Winarno, *Dasar dan Teknik Research*, (Bandung: Tarsito, 1975), h.115

d. Angket

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan, atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket langsung yaitu memberikan daftar pertanyaan langsung kepada responden untuk memperoleh data yang dibutuhkan, sehingga dapat diketahui bagaimana tingkat keberhasilan penerapan autentik assessment melalui penilaian portofolio pada pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan.

G. Analisis Data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian kualitatif menggunakan analisa logika induktif abstraktif yaitu suatu logika yang bertitik tolak dari “khusus ke umum”, konseptualisasi, kategorisasi dan deskripsi dikembangkan atas dasar kejadian (*incidence*) yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung. Pernyataan khusus tidak lain adalah gejala, fakta, data, informasi dari lapangan dan buku teori.⁴⁸

Analisis penelitian ini dilakukan secara terus menerus sejak awal penelitian dan selanjutnya di sepanjang melakukan penelitian. Jadi semenjak memperoleh

⁴⁷ Sugiono, *Metode penelitian pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 199

⁴⁸ Burhan Boengin, *Metode Penelitian Kualitatif*, H.71

data baik dari lapangan maupun hasil observasi, wawancara atau dokumentasi langsung dipelajari dan dirangkum, ditelaah dan dianalisis sampai akhir penelitian. Selanjutnya alur analisis data yang penulis gunakan adalah :

1. Reduksi data yaitu proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan. Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif disejajarkan maknanya dengan istilah pengelolaan data.
2. Penyajian data yaitu suatu cara merangkum data yang memudahkan untuk menyimpulkan hasil penelitian
3. Menarik kesimpulan dan verifikasi dari pengumpulan data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian pekerjaan mengumpulkan data bagi penelitian kualitatif harus langsung diikuti dengan pekerjaan menuliskan, mengedit, mengklasifikasi, mereduksi dan menyajikan data serta menarik kesimpulan sebagai analisis data kualitatif.⁴⁹

Dalam penelitian kualitatif umumnya lebih melihat proses daripada produk dari obyek penelitiannya, selain itu nantinya kesimpulan dari data kualitatif tidak berupa angka-angka tetapi disajikan dalam bentuk kata verbal, yang pengolahannya mulai dari mengedit sampai menyajikan dalam keadaan ringkas dikerjakan di lapangan.

⁴⁹ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif.....*, h. 30

H. Tahap-tahap Penelitian

Diantara tahapan-tahapan penelitian yang dikemukakan oleh Kirk dan Miller ada empat tahapan yaitu: tahap *invention*, *discovery*, *interpretation*, *eksplanation*, dalam penelitian ini untuk mengetahui dan mengeksplorasi masalah “Penerapan **Authentik Assessment Melalui Penilaian Portofolio Pada Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan**”. Peneliti memilih tahapan penelitian sebagaimana yang dikemukakan oleh Kirk dan Miller, yaitu sebagai berikut:

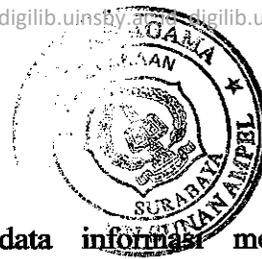
1. *Invention* (tahap pra lapangan)

Tahap pra lapangan adalah merupakan orientasi guna untuk memperoleh gambaran mengenai latar belakang penelitian dengan menggunakan *grend tour observation*. Adapun tahapan-tahapannya yang diidentifikasi oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Pelaksanaan Penelitian.
- b. Memilih Lapangan
- c. Mengurus Permohonan Penelitian.
- d. Memilih dan memanfaatkan informasi.
- e. Mempersiapkan perlengkapan-perengkapan penelitian.⁵⁰

Tahap ini dilakukan sejak dini yaitu sejak pertama kali atau sebelum terjun ke lapangan dalam rangka penggalan data.

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, h. 127-133



Dalam penelitian ini peneliti mencari data informasi mengenai “Penerapan Authentik Assessment Melalui Penilaian Portofolio Pada Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan” sesuai dengan konsentrasi jurusan dari beberapa informan.

2. *Discovery* (tahap pekerjaan lapangan)

Dalam tahap ini peneliti memasuki lapangan untuk kemudian turut serta melihat, memantau, meninjau aktivitas Penerapan Authentik Assessment Melalui Penilaian Portofolio Pada Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a) Permohonan izin kepada Kepala Sekolah yaitu Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan
- b) Pembuatan kesepakatan dengan guru bidang studi PAI di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan yaitu:
 - Kelas yang akan dijadikan obyek penelitian adalah kelas VIII A
 - Materi yang akan digunakan sebagai ruang lingkup penelitian yaitu materi yang ada pada kelas VIII pada semester 2, yaitu tentang hukum bacaan mad dan tentang hewan yang halal dan haram dimakan
 - Penilaian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penilaian portofolio
 - Guru yang akan menerapkan Authentik Assessment, peneliti sebagai pengamat hasil portofolio siswa

c) **Pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data**

Dalam pelaksanaan penelitian ini penulis melihat hasil dari Penerapan Authentik Assessment Melalui penilaian Portofolio oleh Guru PAI pada kelas VIII A.

Pencarian data di lapangan dengan menggunakan alat pengumpulan data yang telah disediakan secara tertulis, rekaman, ataupun dokumentasi.⁵¹ Perolehan data berdasarkan proses tersebut kemudian dicatat dengan cermat, argument atau komentar informan sebagai obyek penelitian.

3. Interpretation (Tahap Analisis Data)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahap ini peneliti melakukan teknik analisis data yang diperoleh selama penelitian berlangsung atau selama peneliti berada di lapangan. Peneliti melakukan analisis terhadap beberapa jenis data yang diperoleh dari hasil kinerja siswa pada lembar portofolio, wawancara, dan observasi. Dalam tahap ini pula peneliti peneliti mengkonfirmasi kembali data yang di dapat dari lapangan dengan teori yang digunakan.

Adapun Rincian jadwal observasi dan wawancara yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

⁵¹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 37

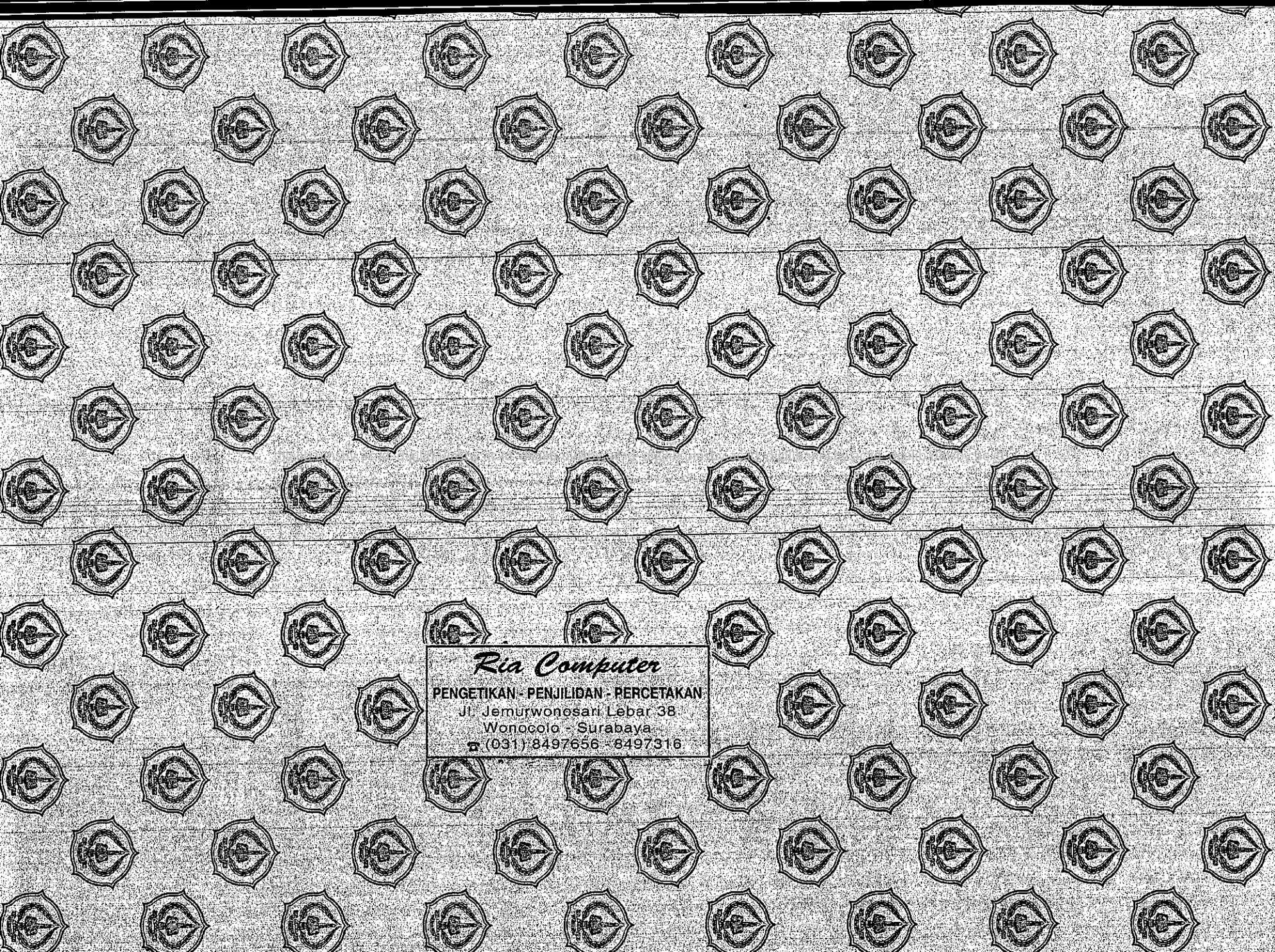
TABEL 3.2**Rincian Jadwal Observasi dan Wawancara**

Tgl	Tempat	Informan	Jam	Kegiatan
28 April 2010	Kantor Kepala sekolah SMP Negeri 1 sarirejo Lamongan	Kepala Sekolah dan WK. Kepala Sekolah	09.00- 11.00 WIB	Permohonan izin untuk mengadakan penelitian
29 April 2010	Ruang Tamu SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan	Guru PAI	09.00- 10.00 WIB	Pembuatan Kesepakatan dengan guru PAI dan diskusi untuk menentukan kelas yang diteliti
30 April 2010	Ruang Kepala Sekolah	Kepala Sekolah	10.00- 11.00 WIB	Penyerahan Surat Izin
1 Mei 2010	Ruang Kelas VIII A	Guru PAI dan Siswa Kelas VIII A	10.00- selesai	Penerapan dan Observasi Siklus I pembelajaran I

2 Mei 2010	Ruang Guru	Guru PAI	09.00- Selesai	Diskusi Hasil Penerapan Authentik Assessment Melalui penilaian portofolio pada Siklus I pembelajaran I dan membuat persiapan untuk pembelajaran II
3 Mei 2010	Ruang TU	Kepala sekolah, Dewan Guru, Pengurus dan Subbag TU	09.00- Selesai	Wawancara Tentang profil dan keadaan sekolah
4 Mei 2010	Ruang Kelas VIII A	Guru PAI dan Siswa Kelas VIII A	10.00- Selesai	Penerapan dan Observasi Siklus I pembelajaran II
5 Mei 2010	Ruang Guru	Guru PAI	09.00- selesai	Diskusi Hasil Penerapan Authentik Assessment Melalui penilaian portofolio pada Siklus I pembelajaran II dan

				portofolio pada Siklus II pembelajaran I dan membuat persiapan untuk pembelajaran II
15 Mei 2010	Ruang Kelas VIII A	Guru PAI dan Siswa Kelas VIII A	10.00-Selesai	Penerapan dan Observasi Siklus II pembelajaran II
17 Mei 2010	Ruang Guru	Guru PAI	10.00-Selesai	Diskusi Hasil Penerapan Authentik Assessment Melalui penilaian portofolio pada Siklus II pembelajaran II dan membuat persiapan untuk pembelajaran III
18 Mei 2010	Ruang Kelas VIII A	Guru PAI dan Siswa Kelas VIII A	10.00-Selesai	Penerapan dan Observasi Siklus II pembelajaran III(pengumpulan dokumen Portofolio siklus II)
19 Mei	Ruang Guru	Guru PAI	09.00-Selesai	Diskusi Hasil Penerapan Authentik Assessment

2010				Melalui penilaian portofolio pada Siklus II pembelajaran III
20 Mei 2010	Ruang TU	Kepala Sekolah, Guru PAI dan Subbag TU	09.00-Selesai	Pembuatan Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Penelitian



Ria Computer

PENGETIKAN - PENJILIDAN - PERCETAKAN
Jl. Jemurwonosari Lebar 38
Wonocolo - Surabaya
☎ (031) 8497656 - 8497316

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan

Dalam kehidupan suatu bangsa pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting, untuk menjamin perkembangan kelangsungan hidup suatu bangsa maka melalui BAB XIII Pasal 31 Ayat 2 UUD 1945 mengamanatkan bahwa: "Pendidikan yang dimaksud adalah harus diusahakan, diselenggarakan oleh pemerintah sebagai suatu sistem pengajaran nasional"

Maka dalam rangka peningkatan mutu dan kualitas pendidikan serta Sumber Daya Manusia(SDM) khususnya di wilayah kecamatan Sarirejo Kabupaten Lamongan perlu didirikan unit lembaga pendidikan baru yang setara sekolah menengah pertama(SMP) yang dapat menampung tamatan dari SD Negeri maupun MI diseluruh wilayah kecamatan sarirejo maupun luar kecamatan sarirejo dan diharapkan seluruh anak dapat bersekolah untuk memperoleh kesempatan belajar yang lebih baik/tinggi sehingga dapat meningkatkan mutu kualitas SDM nya dan inilah sebagai landasan pegangan hidup dalam bermasyarakat agar tidak menggantung kan diri kepada orang lain dan pada akhirnya dapat hidup mandiri.

Untuk mewujudkan berdirinya unit lembaga pendidikan baru tersebut sangat didukung hal-hal sebagai berikut:

1. Belum adanya lembaga setara SMP yang sudah negeri dan masih minimnya lembaga SMP/MTs swasta
2. Masih rendahnya minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang lebih tinggi karena tidak ada pilihan lembaga pendidikan yang mereka kehendaki(menjadi sekolah favorit)
3. Sebagian besar kondisi masyarakat sekitar ekonominya masih lemah dan masih menggantungkan pada lahan pertanian sehingga cenderung anak disuruh membantu orang tua dan harus bekerja ke pabrik-pabrik disekitarnya
4. Pengaruh perkembangan anak usia belajar terhadap lingkungan dalam kehidupan sehari-hari tanpa kontrol orang tua/wali murid cenderung ke arah negatif(nakal)

Akhirnya pada tahun 1992 didirikan SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan. Rencana pertama SMP Negeri ini akan didirikan di desa baru, tetapi setelah melakukan observasi dan pengumpulan pendapat akhirnya SMPN ini didirikan di Desa Gempol tuk Mloko Kec. Sarirejo Kab. Lamongan.

Pertama kali didirikan SMP ini bernama SMP Negeri 2 Tikung karena wilayah sarirejo masih dalam lingkup kecamatan Tikung, Kemudian pada

Tahun 2003 Sarirejo menjadi kecamatan sendiri dan akhirnya SMP Negeri 2 Tikung berubah nama menjadi SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan.⁵²

Adapun Nama Kepala Sekolah yang pernah memimpin di SMP Negeri 1 Sarirejo lamongan adalah sebagai berikut:

1. Drs. Na'im(Periode 1992-1996)
2. Katim, BA(Periode 1996-1997)
3. Drs. Slamet Ichwan(Periode 1997-2003)
- 4 Drs. Wiwib Dwi Patriadi(Periode 2003-2005)
5. Drs. Matali, MM(Periode 2005-2006)
6. Slamet Harsono, S. Pd(Periode 2006-2008)
7. Rasipan, S. Pd, M. Pd(2008-Sekarang)

Visi dan Misi SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan adalah sebagai berikut:

Visi SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan

Sekolahku yang unggul dalam Mutu, Berprestasi, Berakhlakul Karimah dan berlandaskan iman dan taqwa.

Indikator Visi :

1. Unggul dalam pengembangan isi Kurikulum
2. Unggul dalam peningkatan tenaga kependidikan dan tenaga pendidik

⁵² Abd.Manan, Pengurus SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan, Wawancara Pribadi, Lamongan, 4 Mei 2010

3. Unggul dalam peningkatan sarana prasarana sekolah
4. Unggul dalam peningkatan standar kelulusan
5. Unggul dalam pengembangan aktivitas keagamaan
6. Unggul dalam pengembangan seni dan olah raga
7. Unggul dalam pengembangan standar pembiayaan pendidikan
8. Unggul dalam pengembangan standar penilaian pembelajaran

Misi SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan

1. Melaksanakan pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
2. Melaksanakan pemetaan SK, KD, Indikator dan aspek dalam KBK

Melaksanakan pengembangan silabus, RPP, Sisnil dalam KBK

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Melaksanakan pengembangan profesionalisme guru dan meningkatkan kompetensi guru dan tenaga TU
5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja guru dan TU
6. Melaksanakan pengembangan sarana, prasarana pendidikan
7. Meningkatkan pengembangan standar pencapaian ketuntasan belajar dan kelulusan
8. Melaksanakan pengembangan aktivitas keagamaan
9. Melaksanakan lomba-lomba dalam pengembangan seni untuk meningkatkan standar nilai
10. Melaksanakan lomba-lomba dalam bidang olah raga untuk meningkatkan potensi siswa

11. Melaksanakan implementasi manajemen sekolah untuk meningkatkan tranparansi dan akuntalibitas
12. Melaksanakan MBS untuk mengembangkan pendidikan
13. Melaksanakan penggalangan untuk mengembangkan sekolah menuju tercapainya SPM
14. Melaksanakan jalinan dengan stake holder
15. Melaksanakan pengembangan model penilaian dan model evaluasi pembelajaran dalam KBK

2. Identitas dan Data Tanah SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan

a. Data Tanah

Kepemilikan Tanah	: Pemerintah/yayasan/pribadi/ menyewa/menumpang*)
Status Tanah	: SHM/HGB/Hak Pakai/Akte Jual Beli/Hibah*)
Luas Lahan/Tanah	: 7.185 m ²
Luas Tanah Terbangun	: 4.195 m ²
Luas Tanah siap bangun	: 1.540 m ²
Luas Lantai Atap siap bangun	: 1.450 m ²

b. Identitas SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan
--------------	----------------------------------

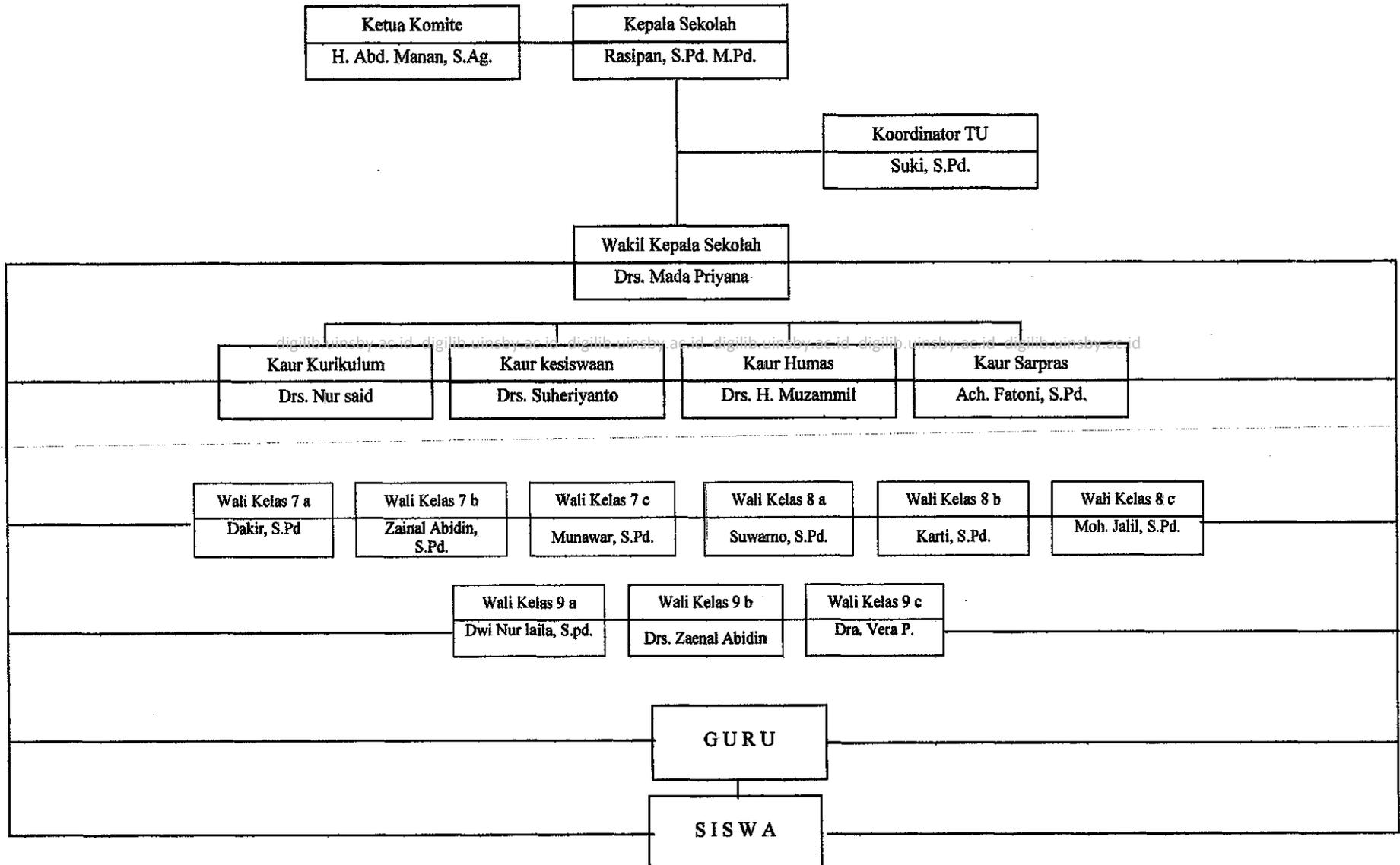
No. Statistik Sekolah : 201050727216
Tipe Sekolah : C
Alamat Sekolah : Desa Gempoltukmloko
Kecamatan Sarirejo
Kabupaten Lamongan
Propinsi Jawa Timur
No. Telepon/HP/Fax.Email : (0322) 7738383 – 7708320
Status Sekolah : Negeri
Nilai Akreditasi Sekolah : 85,13

3. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan

Struktur organisasi merupakan badan yang di dalamnya memuat tugas dan tanggung jawab sekelompok orang, yang diharapkan antara satu dengan yang lain dapat bekerja sama dalam mencapai satu tujuan.

Adapun struktur organisasi SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan adalah sebagai berikut:

**STRUKTUR ORGANISASI
SMP NEGERI 1 SARIREJO LAMONGAN
TAHUN 2009/2010**



4. Keadaan Guru SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan

Guru merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena merekalah yang bertanggung jawab atas kelangsungan pendidikan dan juga sangat berperan sekali dalam rangka kelancaran proses belajar mengajar dan memberikan bimbingan secara kemampuan anak didik.

Dewan guru yang berada di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan semua berlatar belakang sarjana dan berasal dari berbagai lulusan fakultas. Daftar nama-nama tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL 4.1

Data Guru dan Karyawan SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Nama	Jabatan
1.	Rasipan, S.Pd. M.Pd.	Kepala sekolah
2.	Karti, S. Pd.	Guru
3.	Dra. Vera Pawaradini	Guru
4.	Drs. H. Muzammil	Guru
5.	Drs. Suheriyanto	Guru
6.	Achmad Fatoni, S. Pd.	Guru
7.	Drs. Mada Priyana	Guru

No.	Nama	Jabatan
8.	Drs. Nur Said	Guru
9.	Drs. Zaenal Abidin	Guru
10.	Suwarno, S. Pd.	Guru
11.	M. Edi Purwanto, S. Pd.	Guru
12.	Moh. Jalil, S.Pd.	Guru
13.	Aslihan, S. Pd.	Guru
14.	Dwi Nur Laila, S. Pd.	Guru
15.	Munawar, S. Pd.	Guru
16.	Dakir, S. Pd.	Guru
17.	H. Abd. Wakhid, S. Ag.	GTT
18.	M. Sholikhan, S. Pd.	GTT
19.	Thoyibah, S. Pd. I.	GTT
20.	Zainal Abidin, S. Pd.	GTT
21.	Nur Zulaili, SE.	GTT

No.	Nama	Jabatan
22.	Siti Asnawiyah, S. Pd.	GTT
23.	Pandu Girinda Prasasti, S. Pd.	GTT
24.	Suki, S,Pd	Staf TU
25.	M. Choiron	PTT
26.	Anik	PTT
27.	M. Muslikan	PTT
28.	Budi Setiawan	PTT
29.	M. Ari Hendrianto	PTT
30.	Ainul Wahib	PTT
31.	Nur Hasan	PTT

SUMBER: Dokumentasi SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan.

5. Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan

Keadaan siswa di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan sangat baik. Hal ini dikarenakan SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan merupakan sekolah favorit di kecamatan sarirejo hingga luar kecamatan sarirejo, dikarenakan banyaknya prestasi yang dicapai oleh siswa-siswi SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan.

Sampai saat ini, siswa-siswi SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan terdiri dari 157 laki-laki dan 99 perempuan, jadi seluruh siswa berjumlah 256 siswa. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut

TABEL 4.2

Data Siswa SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahun Pelajaran 2009/2010

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Keseluruhan Siswa
		L	P	
1.	VII	59	31	90
2.	VIII	54	42	96
3.	IX	44	26	70
JUMLAH		157	99	256

SUMBER: Dokumentasi SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan.

6. Keadaan Sarana Prasarana SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan

Adapun sarana prasarana yang berada di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan yaitu berupa gedung yang di bangun diatas tanah dengan luas sekitar 7.185 m², bangunan tersebut seluruhnya dalam keadaan baik dengan rincian sebagaimana tabel dibawah ini:

TABEL 4.3

Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan

No.	Uraian	Jumlah
1.	Perpustakaan	1
2.	Lab. IPA	1
3.	Multimedia	1
4.	Lab. Bahasa	1
5.	Lab. Komputer	1
6.	Ruang KEPSEK	1
7.	Ruang Wk. Kepsek	1
8.	Ruang Guru	1
9.	Ruang TU	1

10.	Ruang Tamu	1
11.	Kelas VII A	1
12.	Kelas VII B	1
13.	Kelas VII C	1
14.	Kelas VIII A	1
15.	Kelas VIII B	1
16.	Kelas VIII C	1
17.	Kelas IX A	1
18.	Kelas IX B	1
19.	Kelas IX C	1
20.	Gudang	2
21.	KM/WC Guru	3
22.	KM/WC Siswa	3
23.	BK	1
24.	UKS	1

25.	OSIS	1
26.	Mushollah	1
27.	Koperasi	1
28.	Hall/Lobi	1
29.	Kantin	2
30.	Rumah Pompa/Menara Air	1
31.	Musik	1
32.	Rumah Penjaga	1
33.	Lapangan Olahraga	
	a. Volly	1
	b. Badminton	1
	c. Tenis Meja	1
34.	Lapangan Upacara	1

SUMBER: Dokumentasi SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan.

B. Penerapan Authentik Assessment melalui penilaian portofolio pada pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan

SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan adalah satu-satunya sekolah menengah negeri yang ada di kecamatan sarirejo, tepatnya di desa Gempol Tuk Mloko Sarirejo Lamongan.

Adapun yang menjadi sampel penelitian dalam penelitian ini adalah kelas VIII A yang berjumlah 19 Siswa dan 14 Siswi. Pembelajaran yang dilakukan biasanya bersifat ceramah, tanya jawab dan penugasan PR. Untuk melakukan penilaian biasanya cukup dengan tes, dan hasil tes tersebut oleh guru sudah disebut dengan portofolio. Pada saat penelitian berlangsung SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan(KTSP) sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah, dan authentik assessment melalui penilaian portofolio yang sudah diterapkan masih sebatas hasil tugas siswa dalam buku LKS.⁵³

Peneliti melakukan penelitian awal di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan pada 28 April 2010. peneliti berdiskusi dengan guru PAI untuk menggali informasi tentang pembelajaran PAI yang telah dilaksanakan di kelas dalam mengukur tingkat keberhasilannya serta implementasi KTSP dalam pembelajaran PAI.

⁵³ Abd. Wahid, Guru PAI Kelas VIII A, Wawancara Pribadi, Lamongan, 29 April 2010

Pada 29 April 2010 peneliti melakukan kesepakatan dengan guru PAI kelas VIII A yaitu Bapak Abd. Wahid untuk melaksanakan penelitian dengan tujuan untuk menerapkan *authentic assessment* melalui penilaian portofolio dalam pembelajaran PAI sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam bidang PAI, *assessment diri* dan kemandirian belajar siswa. Dalam kesempatan ini peneliti membuat kesepakatan dengan guru PAI bahwa pokok bahasan yang akan dipakai sebagai materi penelitian yaitu mengenai "hukum bacaan mad" dan mengenai "hewan yang halal dan haram dimakan". Materi ini dipilih karena pengalaman guru pada tahun-tahun sebelumnya bahwa kemampuan dalam hal prosedur, penalaran, komunikasi serta pemecahan masalah dalam materi tersebut masih rendah.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti bertujuan untuk menerapkan portofolio pada pelajaran PAI melalui diskusi, penulisan jurnal dan refleksi diri siswa untuk membantu mereka dalam memahami konsep maupun prosedur dalam menyelesaikan soal penerapan kehidupan sehari-hari yang selanjutnya hasil tugas tersebut dikumpulkan sebagai bukti *authentic* dalam portofolio.

a. Deskripsi hasil dan proses tindakan siklus I

1) Proses Tindakan Siklus I

Pokok bahasa yang dilakukan dalam penelitian tahap siklus 1 ini adalah menjelaskan hukum bacaan mad serta menunjukkan contohnya.

Penilaian dan pengamatan pengaruh tindakan dilakukan dengan melihat apa yang dikerjakan, ditulis dalam jurnal belajar dan yang

dijawab siswa dalam forum diskusi, serta dalam proses pengumpulan portofolio.

Penerapan autentik assessment melalui penilaian portofolio diwujudkan dengan cara pengumpulan bukti autentik hasil pembelajaran yang berupa rangkuman hasil diskusi, jurnal belajar, refleksi, dan hasil PR yang telah diberikan guru sebelumnya.

2) Gambar Jalannya Pembelajaran

a). Pembelajaran I

Pembelajaran dimulai pada tanggal 1 Mei 2010, guru memulai pelajaran dengan memperkenalkan peneliti pada siswa, rincian pada kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- (1). Pada kegiatan awal guru mengeksplorasi pengetahuan siswa dengan mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan tema.
- (2). Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok dan masing-masing beranggotakan 6-7 siswa
- (3). Guru menginformasikan bahwa dalam pembelajaran ini menggunakan portofolio sebagai assessment autentik, dan bahan-bahan yang dijadikan bukti belajar (Dokumen portofolio) dikumpulkan dalam map portofolio yaitu membuat rangkuman hasil diskusi, penulisan jurnal, tugas PR dan refleksi diri.
- (4). Guru membimbing siswa dalam pelaksanaan diskusi di kelas. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Siswa sangat

bersemangat dalam menjawab pertanyaan dan menanggapi jawaban. Pada kelompok 1 diharapkan dapat mengkonstruksi pengetahuan tentang mad wajib muttashil, mad jaiz munfashil dan mad arid lissukun beserta contohnya, kelompok 2 tentang man iwadl dan mad shilah beserta contohnya, kelompok 3 tentang mad badal, mad tamkin dan mad lain beserta contohnya, kelompok 4 tentang mad lazim mukhoffaf kalimi dan mad lazim mutsakkol kalimi beserta contohnya, kelompok 5 tentang mad lazim mukhoffaf harfi, mad lazim mutsakkol harfi dan mad farqi beserta contohnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- (5). Guru membentuk kelompok diskusi ala jigsaw yang terdiri dari perwakilan tiap-tiap kelompok, sehingga 1 kelompok jigsaw terdiri dari perwakilan tiap-tiap kelompok
- (6). Siswa berdiskusi bersama kelompok ala jigsaw yang telah terbentuk, tentang sub materi yang telah di diskusikan bersama kelompoknya tadi (saling mengajar dan belajar)
- (7). Setelah diskusi selesai siswa menulis rangkuman diskusi sesuai dengan pemahaman mereka pada lembar kerja peserta didik yang telah disediakan.
- (8). Siswa diberi kesempatan dirumah untuk mengerjakan jurnal pribadi dan merefleksikan hasil pembelajaran siklus I

b). Pembelajaran II

Pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 4 Mei 2010, dimulai dengan pengulasan pelajaran pada pertemuan sebelumnya, kemudian guru meminta siswa untuk mengumpulkan jurnal belajar dan refleksi diri pada pembelajaran 1 yang telah mereka kerjakan di rumah.

- (1). Guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi pelajaran yang akan dipelajari yaitu mengidentifikasi hukum bacaan mad pada Q.S. 'Abasa
- (2). Salah satu siswa membaca Q.S. 'Abasa didepan kelas.
- (3). Guru membacakan Q.S. 'Abasa siswa mendengarkan, kemudian menirukan
- (4). Siswa diberi waktu (5 menit) untuk berdiskusi mengidentifikasi hukum bacaan mad yang ada dalam QS. 'Abasa
- (5). Guru memberikan kartu bertulis macam-macam hukum bacaan mad kepada siswa secara acak sambil memberikan instruksi mengenai kartu tersebut
- (6). Siswa menempel dan mengurutkan kartu bertulis tajwid tersebut ke papan tulis sesuai dengan hukum bacaan mad yang ada dalam Q.S.'Abasa
- (7). Guru meminta siswa untuk membuat rangkuman hasil diskusi pada kertas lembar kerja peserta didik yang telah disediakan

- (8). Setelah pembelajaran selesai siswa diminta untuk mengerjakan jurnal pribadi dirumah dan merefleksikan hasil pembelajaran II
- (9). Pada akhir pembelajaran guru bahwa pada pertemuan selanjutnya dokumen portofolio siklus I harus dikumpulkan.

c). Pembelajaran III (Pengumpulan dokumen portofolio siklus I)

Pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2010, dimulai dengan pengulasan materi-materi yang telah dipelajari pada siklus I dan membahas persoalan yang belum terpecahkan oleh siswa atau masih membingungkan siswa. Kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan dokumen portofolio siklus I.⁵⁴

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Deskripsi data dokumen portofolio siklus I

Data tentang bukti autentik penilaian portofolio meliputi rangkuman hasil diskusi, tugas PR, jurnal belajar, refleksi diri, serta tes formatif siswa tertera pada tabel berikut:

TABEL 4.4

Bukti Autentik Penilaian Portofolio Siklus I Kelas VIII A

No	Nama	Rangkuman Diskusi		PR	Jurnal Belajar	Reflaksi Diri	Tes Formatif	Jumlah	Jumlah NAP	Kategori
		1	2							
1.	Abd. Aziz	5	6	6	5	6	6	34	68	C

⁵⁴ Hasil Observasi di Kelas VIII A Pada Tanggal 8 Mei 2010

2.	Ach. Zulfiki Sucipto	5	6	6	5	5	6	33	66	C
3.	Achmad Khoyum K	6	7	8	6	6	7	40	80	B
4.	As'ad Khoiruddin	5	6	6	6	5	5	33	66	C
5.	Elmy Ainun R	6	7	7	7	6	6	39	78	B
6.	Kholifatul Usnah	6	6	6	6	6	5	34	68	C
7.	Lilik Istiqomah	5	5	6	6	5	6	33	66	C
8.	M. Ismail Arif	5	6	5	5	5	6	33	66	C
9.	Moh. Eriyanto	5	6	6	6	6	6	35	70	C
10.	Moh.Lukman Ch.	6	6	6	6	6	6	37	74	C
11.	Nur Ainia	6	7	6	6	6	7	40	80	B
12.	Siti Nur Habibah	5	5	6	6	6	6	35	70	C
13.	Sukriyatul Umayati	6	7	6	6	6	6	38	76	B
14.	Suniatun	7	7	8	7	6	7	42	84	B
15.	Wulandari	5	6	6	5	6	6	34	68	C
16.	Abd. Kohar	5	6	7	6	6	6	36	72	C
17.	Agus Sugianto	6	6	6	5	6	6	35	70	C
18.	Akhmad Wahyudi A	5	6	6	5	6	6	34	68	C
19.	David Nasution	6	6	7	6	6	6	37	74	C
20.	Didin Susanto	5	5	6	5	5	6	32	64	D
21.	Dwi Cahya Hasnal A	5	6	5	6	5	5	32	64	D
22.	Dwi Ulfah Ariyanti	6	6	7	5	6	6	36	72	C
23.	Farid Nurdiansyah	6	6	8	7	6	7	40	80	B

24.	Icha Ilhafah	6	6	7	6	6	7	38	76	B
25.	Luluk Khumairoh	6	7	8	7	6	7	41	82	B
26.	M. Adi Pranata	5	6	7	5	5	6	34	68	C
27.	Moh. Aminuroh	6	6	8	6	6	8	40	80	B
28.	Ni'matus Sa'diyah	6	7	7	7	7	8	42	84	B
29.	Siti Masrukhah	7	7	8	6	7	7	42	84	B
30.	Suwandi	5	6	7	6	6	7	37	74	C
31.	Syaifuddin Aly A	6	6	8	7	6	7	40	80	B
32.	Lilis Faizah	7	7	7	8	7	7	43	86	B
33.	Didik purwanto	5	7	7	7	7	8	41	82	B
Jumlah		186	204	226	198	195	211	1220	2440	
Rata-rata		5,6	6,2	6,8	6,0	5,9	6,4	36,9	73,9	

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa siswa masih belum maksimal mengerjakan portofolio. Namun pada siklus I ini siswa sudah mulai bisa membuat portofolio sendiri meskipun mengalami kesulitan karena merupakan pengalaman pertama bagi mereka.

Menanggapi hal ini penulis dan guru memberikan penjelasan lagi mengenai cara penulisan dan memperlihatkan hasil portofolio penulis yang sudah jadi kepada siswa agar lebih mudah memahami dan mudah mencerna.

b. Deskripsi hasil dan proses tindakan siklus II

1) Proses Tindakan Siklus II

Pokok bahasan yang digunakan pada penelitian siklus II ini adalah "Hewan yang halal dan haram dimakan",

Penilaian dan pengamatan pengaruh tindakan dilakukan dengan melihat apa yang dikerjakan, ditulis dalam jurnal belajar dan yang dijawab siswa dalam forum diskusi, serta dalam proses pengumpulan portofolio.

Penerapan autentik assessment melalui penilaian portofolio diwujudkan dengan cara pengumpulan bukti autentik hasil pembelajaran yang berupa rangkuman hasil diskusi, jurnal belajar, refleksi, hasil PR dan tes formatif.

2) Gambar Jalannya Pembelajaran

a) Pembelajaran I

Pembelajaran dimulai pada tanggal 11 Mei 2010, dengan rincian kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

- (1). Guru memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan tema.
- (2). Guru menjelaskan rencana pembelajaran
- (3). Guru menuliskan topik pembelajaran di papan tulis
- (4). Guru mengeksplorasi pemahaman siswa dengan mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan tema

- (5). Guru memberikan satu kartu pada masing-masing siswa untuk dipelajari atau dihafal kurang lebih lima menit dengan sub materi yang berbeda.
- (6). Semua siswa diminta berdiri dan kemudian mencari pasangan untuk saling menginformasikan
- (7). Masing-masing siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu yang telah diberikan
- (8). Guru meminta masing-masing pasangan untuk membuat rangkuman
- (9). Guru meminta masing-masing pasangan untuk membuat 3 pertanyaan dari hasil rangkuman dan menukar dengan pasangan lain
- (10). Guru meminta masing-masing pasangan untuk berdiskusi menjawab pertanyaan dari pasangan lain yang sudah diterima
- (11). Pada waktu jalannya diskusi, guru sekali-kali memberikan pertanyaan pada siswa berhubungan dengan materi yang dipelajari, peneliti mendorong siswa untuk bertanya serta mengungkapkan ide-idenya
- (12). Masing-masing pasangan mempresentasikan jawabannya dan pasangan lain menanggapi
- (13). Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas rangkuman dari hasil diskusi

- (14). Guru memberi penguatan materi
- (15). Siswa diminta untuk membawa 1 ekor ayam pada pertemuan selanjutnya
- (16) Siswa mengisi jurnal belajar pada hari ini di rumah

b) Pembelajaran II

Pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 15 Mei 2010, dimulai dengan meminta siswa untuk mengumpulkan jurnal dan tugas pekerjaan rumah. Selanjutnya guru menanyakan kesulitan yang dihadapi untuk dibahs bersama di dalam kelas

Adapun gambaran umum proses pembelajaran dan situasi kelas selama pembelajaran adalah sebagai berikut:

- (1). Guru mengulas pembelajaran sebelumnya
- (2). Guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya
- (3). Guru mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan pekerjaan rumah yang telah dikerjakan
- (4). Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok
- (5). Guru menjelaskan materi-materi tentang hal-hal yang disunnahkan dan dimakruhkan dalam menyembelih binatang
- (6). Semua siswa diminta untuk memperhatikan guru dalam mempraktekkan cara penyembelihan binatang sesuai dengan

penjelasan sebelumnya. Hewan yang digunakan untuk praktek adalah ayam yang telah dibawa oleh masing-masing siswa

- (7). Guru meminta masing-masing kelompok untuk mempraktekkan cara menyembelih binatang yang benar
- (8). Pada waktu jalannya praktek, guru lebih banyak memberikan kesempatan pada siswa dalam menyelesaikan tugasnya. Terlihat hampir semua kelompok bekerja dan berdiskusi, meskipun ada beberapa siswa yang nampak diam dan tidak aktif mengikuti diskusi. Sekali-sekali guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa berhubungan dengan materi yang dipelajari. Peneliti juga memberikan dorongan pada siswa agar lebih aktif bertanya serta mengungkapkan ide-idenya. Dan nampak terlihat bahwa aktifitas diskusi meningkat dibandingkan pada pembelajaran siklus I
- (9). Guru memberikan penguatan tentang hal-hal yang disunnahkan dan dimakruhkan dalam menyembelih binatang
- (10). Setelah pembelajaran selesai siswa diminta untuk mengerjakan jurnal pribadi dirumah dan merefleksikan hasil pembelajaran II
- (11). Pada akhir pembelajaran guru bahwa pada pertemuan selanjutnya dokumen portofolio siklus II harus dikumpulkan

c) Pembelajaran III, Tes formatif II dan pengumpulan dokumen portofolio

Pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2010. Sebelum tes formatif dimulai, guru meminta siswa untuk mengumpulkan dokumen portofolio mereka yang sudah lengkap yaitu berisi hasil rangkuman diskusi, hasil PR, jurnal belajar, dan refleksi diri, sedangkan hasil tes formatif II menyusul.

Pada saat tes formatif berlangsung, siswa nampak tenang dan serius dalam mengerjakan.

3) Deskripsi Data Dokumen Portofolio Siklus II

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data tentang bukti autentik penilaian portofolio meliputi rangkuman hasil diskusi, tugas PR, jurnal belajar, refleksi diri, serta tes formatif siswa tertera pada tabel berikut:

TABEL 4.5

Bukti Autentik Penilaian Portofolio Siklus II Kelas VIII A

No	Nama	Rangkuman Diskusi		PR	Jurnal Belajar	Refleksi Diri	Tes Formatif	Jumlah	Jumlah NAP	Kategori
		1	2							
1.	Abd. Aziz	7	7	7	7	7	8	43	86	B
2.	Ach. Zulfiki Sucipto	7	8	7	6	7	8	43	86	B
3.	Achmad Khoyum K	8	8	7	7	7	7	44	88	B
4.	As'ad Khoiruddin	7	7	7	8	7	7	43	86	B

5.	Elmy Ainun R	8	7	8	7	7	8	45	90	A
6.	Kholifatul Usnah	7	7	7	8	7	7	43	86	B
7.	Lilik Istiqomah	7	7	7	7	7	7	42	84	B
8.	M. Ismail Arif	7	7	7	6	7	7	41	82	B
9.	Moh. Eriyanto	7	7	7	7	6	7	42	84	B
10.	Moh.Lukman Ch.	7	7	8	7	7	8	44	88	B
11.	Nur Ainia	8	9	8	8	8	7	48	96	A
12.	Siti Nur Habibah	8	8	8	7	7	7	45	90	A
13.	Sukriyatul Umayati	7	7	8	8	7	7	44	88	B
14.	Suniatun	8	8	9	8	8	8	49	96	A
15.	Wulandari	7	8	8	7	7	8	45	90	A
16.	Abd. Kohar	6	7	7	8	7	8	43	86	B
17.	Agus Sugianto	7	8	8	7	7	8	45	90	A
18.	Akhmad Wahyudi A	6	7	8	8	7	8	44	88	B
19.	David Nasution	7	7	8	7	7	7	43	86	B
20.	Didin Susanto	7	7	7	7	7	8	43	86	B
21.	Dwi Cahya Hasnal A	7	7	7	7	7	7	42	84	B
22.	Dwi Ulfah Ariyanti	7	8	8	7	7	7	44	88	B
23.	Farid Nurdiansyah	7	8	8	8	7	8	46	92	A
24.	Icha Ilhafah	7	7	7	8	7	7	43	86	B
25.	Luluk Khumairoh	7	8	7	7	7	8	44	88	B
26.	M. Adi Pranata	7	8	7	7	7	7	43	86	B

27.	Moh. Aminuroh	7	7	8	7	7	7	43	86	B
28.	Ni'matus Sa'diyah	8	8	8	8	7	8	47	94	A
29.	Siti Masrukah	8	8	8	8	8	8	48	96	A
30.	Suwandi	7	7	7	7	7	8	43	86	B
31.	Syaifuddin Aly A	7	8	7	7	7	7	43	86	B
32.	Lilis Faizah	8	8	8	9	7	8	48	96	A
33.	Didik purwanto	7	8	8	7	7	7	44	88	B
Jumlah		237	249	249	242	233	247	1457	2914	
Rata-rata		7,2	7,6	7,6	7,3	7,0	7,4	44,2	88,3	

Nilai akhir portofolio pada siklus II mempunyai skor 88,3 dan nilai

formatif nya 7,4. Hal ini menunjukkan peningkatan prestasi belajar yang sangat bagus. Adapun siswa yang memperoleh kategori nilai A sebanyak 10 siswa, dan yang mendapat kategori nilai B sebanyak 23 siswa. Dan pada siklus II ini tidak ada satupun siswa yang mendapat nilai C, D maupun E.

Peningkatan nilai portofolio ini disebabkan mereka sudah terbiasa, sehingga bukan merupakan hal yang sulit lagi. Alasan ini diperkuat lagi oleh jurnal belajar akhir pokok bahasan. Selain itu pembuatan refleksi diri hampir semua siswa sudah bisa mengerjakan dengan baik. Mereka sudah mencantumkan kesan, manfaat, kesulitan, serta solusinya dan harapan untuk pembelajaran selanjutnya.

2. Refleksi Tindakan Siklus II

a. Kekurangan

Masih kurangnya disiplin siswa dalam mengumpulkan hasil portofolio, terbukti dengan adanya dua siswa yang masih mengerjakan atau menyempurnakan dokumen portofolio pada saat waktunya pengumpulan hasil portofolio.

b. Kelebihan

- Siswa sudah dapat membuat portofolio dengan benar sesuai dengan harapan Guru
- Siswa mengalami peningkatan nilai akhir portofolio.

Kendala yang dihadapi pada siklus II ini adalah kurang disiplinnya siswa dalam pengumpulan portofolio.

C. Kekurangan dan Kelebihan Penerapan Authentik Assessment Melalui Penilaian Portofolio Pada Pelajaran PAI di SMP Negeri I Sarirejo

Lamongan

Kekurangan dan kelebihan pada Penerapan Authentik Assessment Melalui Penilaian Portofolio Pada Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan diamati pada saat proses pembelajaran dan refleksi pada saat siklus I dan siklus II. Adapun kekurangan dan kelebihan tersebut adalah sebagai berikut:

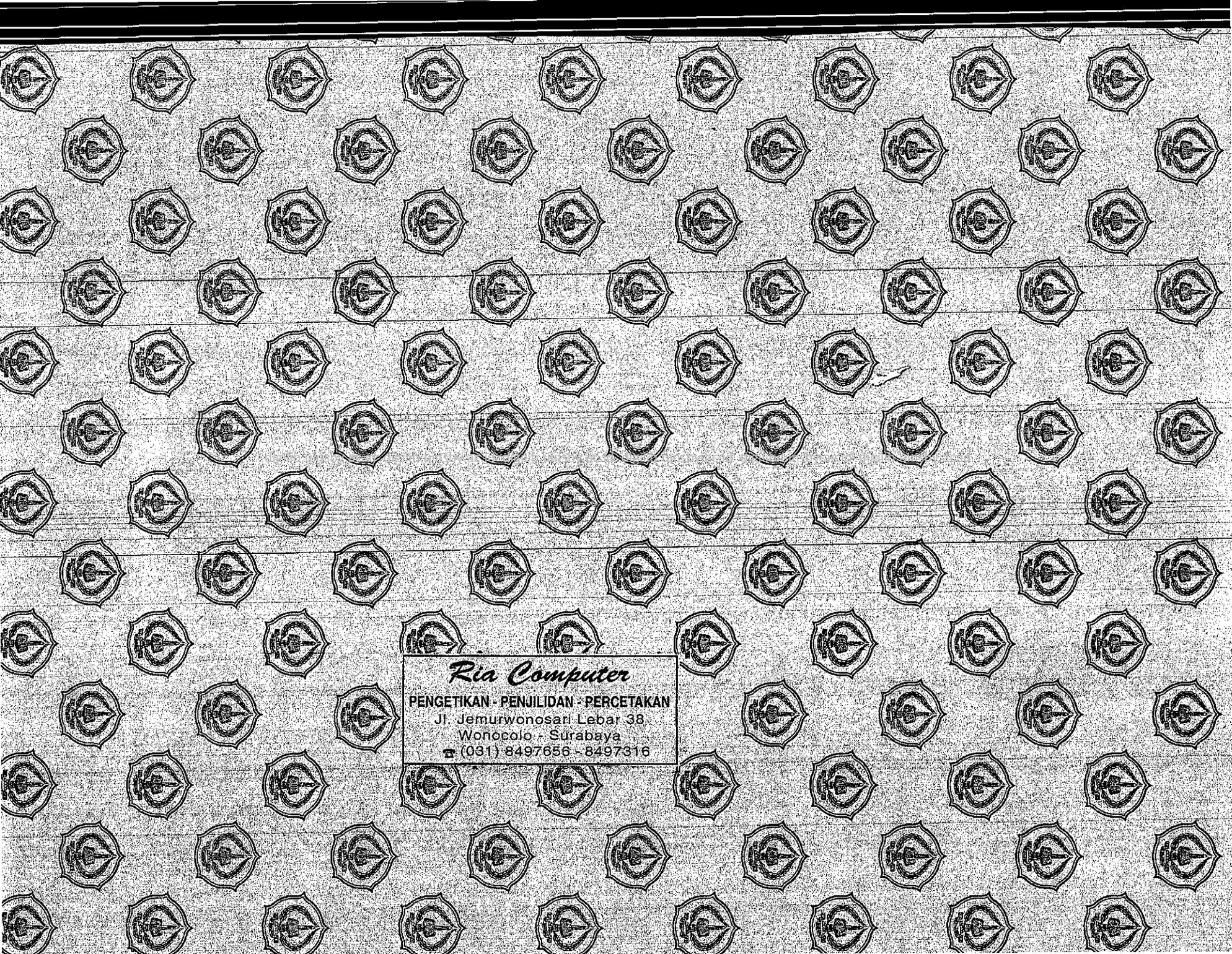
1. Refleksi Tindakan Siklus I

a. Kekurangan

- Pada kegiatan awal pembelajaran selama siklus I, tingkat keaktifan siswa selama proses pembelajaran PAI masih kurang.
- Masih banyak siswa yang kesulitan dalam membuat rangkuman hasil diskusi, mengisi jurnal dan refleksi diri akhir pokok bahasan.
- Siswa tidak mengumpulkan hasil portofolio tepat waktu.

b. Kelebihan

- Siswa sudah bisa membuat portofolio meskipun belum sempurna
- Hasil portofolio dibuat sesuai dengan kreatifitas masing-masing siswa



Ria Computer

PENGETIKAN · PENJILIDAN · PERCETAKAN

Jl. Jemurwonosari Lebar 38

Wonocolo - Surabaya

☎ (031) 8497656 - 8497316

BAB V

PEMBAHASAN

Assessment Authentik merupakan suatu istilah terminologi yang diciptakan untuk menjelaskan berbagai metode penilaian alternatif, untuk melengkapi standar assessment yang selama ini dinilai masih memiliki banyak kelemahan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari penerapan Authentik Assessment melalui penilaian portofolio pada pelajaran PAI, khususnya pada materi hukum bacaan mad dan binatang yang halal dan haram dimakan dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII A pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan, serta untuk dapat mengetahui bagaimana respon siswa dengan diterapkannya assessment authentik portofolio. Adapun hasil dari penerapan authentik assessment melalui penilaian portofolio tersebut adalah sebagai berikut:

A. Pemahaman

Gambaran tentang pemahaman PAI pada siswa kelas VIII A dapat diukur dari rata-rata hasil skor bukti belajar yang terkumpul dalam map portofolio. Data skor tersebut ditunjukkan pada tabel berikut:

TABEL 5.1

**Skor Rata-rata Bukti Belajar dan Nilai Akhir Portofolio Dalam
Dokumen Portofolio Siklus I dan II**

Bukti	Skor Rata-Rata	
	Siklus I	Siklus II
Rangkuman Diskusi I	5,6	7,2
Rangkuman Diskusi II	6,2	7,6
Tugas PR	6,8	7,6
Jurnal Belajar	6,0	7,3
Refleksi Diri	5,9	7,0
Tes Formatif	6,4	7,4
Nilai Akhir Portofolio	73,9	88,3

Berdasarkan tabel 5.1 tersebut terlihat bahwa dokumen portofolio dapat menggambarkan peningkatan pemahaman PAI. Skor rata-rata hasil rangkuman diskusi 1 dan 2 pada siklus I adalah 5,6 dan 6,2, dan skor rata-rata hasil rangkuman diskusi 1 dan 2 pada siklus II adalah 7,2 dan 7,6. Dengan demikian terjadi peningkatan pada skor hasil rangkuman diskusi.

Pada siklus I skor rata-rata tugas PR adalah 6,8 dan pada siklus II skor rata-rata PR adalah 7,6. Hal tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada skor hasil tugas PR.

B. Keterampilan Siswa Merefleksikan Diri

Data skor rata-rata keterampilan siswa dalam merefleksikan diri dari siklus I ke siklus II ditunjukkan pada tabel berikut:

TABEL 5.2

Skor Rata-Rata Siswa Merefleksikan Diri Pada Siklus I dan II

Refleksi Diri		
Skor Rata-Rata	Siklus I	Siklus II
	5,9	7,0

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa keterampilan siswa dalam merefleksikan diri meningkat dari skor rata-rata 5,9 menjadi 7,0. Meningkatnya keterampilan siswa dalam merefleksikan diri akan berakibat pada meningkatnya pemahaman siswa seperti yang tertera pada tabel . Hal ini disebabkan karena dalam merefleksikan diri tersebut siswa menyadari konsep apa saja yang belum dipahami serta upaya untuk mengatasinya. Dengan kata lain siswa dapat menyadari kekuatan dan kelemahan dirinya sendiri.

C. Hasil Akhir Portofolio

Data nilai akhir portofolio pada siklus I dan II ditunjukkan pada tabel berikut:

TABEL 5.3

Nilai Akhir Portofolio Siklus I dan II

Nilai Akhir Portofolio	Siklus I	Siklus II
	73,9	88,3

Dari Tabel di atas dapat terlihat beberapa hal, yaitu:

1. Keterampilan siswa dalam mengembangkan portofolio meningkat dari siklus I ke siklus II
2. Pemahaman PAI siswa meningkat dari siklus I ke siklus II
3. Keterampilan siswa dalam merefleksikan diri meningkat dari siklus I ke siklus II

D. Respon Siswa

Hal lain yang menunjukkan adanya keberhasilan dari penerapan **Authentik Assessment Melalui Penilaian Portofolio Pada Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan** dapat dipelajari dari data-data yang diperoleh dari respon siswa.

Data hasil respon tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik analisis presentase melalui rumus:

$$Pr = \frac{\sum R_s}{\sum s} \times 100\%$$

Keterangan:

Pr : Presentase banyaknya siswa yang memberikan respon terhadap suatu aspek atau kategori yang ditanyakan dalam angket

$\sum R_s$: Banyaknya siswa yang memberikan respon terhadap suatu aspek/kategori yang ditanyakan dalam angket

$\sum s$: Jumlah seluruh siswa yang menjadi sumber data penelitian

TABEL 5.4

Angket Respon Siswa Dalam Penerapan Authentik Assessment Melalui Penilaian Portofolio Pada Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Dengan authentik assessment melalui penilaian portofolio saya berusaha untuk menyelesaikan tugas tepat waktu	15	18		
2.	Dengan authentik assessment melalui penilaian portofolio saya lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas	10	23		
3.	Saya merasa terbantu dalam mengatasi masalah dengan adanya jurnal	15	15	3	
4.	Dengan refleksi diri, saya dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan saya	13	15	5	

5.	Authentik assessment melalui penilaian portofolio dengan serangkaian tugas-tugasnya menambah wawasan dan pemahaman tentang materi yang sedang saya pelajari	5	28		
6.	Dengan autentik assessment melalui penilaian portofolio melalui tugas kelompok, saya dapat terlibat aktif dengan sumber-sumber dan gagasan-gagasan	10	23		
7.	Dengan autentik assessment melalui penilaian portofolio, menuntut kemandirian yang menjadi tanggung jawab saya	15	15	3	
8.	Dengan autentik assessment melalui penilaian portofolio, saya dapat melihat kemajuan belajar setiap saat dengan jelas	20	13		
9.	Dengan autentik assessment melalui penilaian portofolio pada tugas PR dan kelompok yang diberikan, saya dapat menerapkan konsep yang saya peroleh kedalam permasalahan kehidupan sehari-hari	10	20	3	

10.	Dengan autentik assessment melalui penilaian portofolio, saya makin senang dan yakin dalam mengerjakan PR	30	3		
11.	Dengan autentik assessment melalui penilaian portofolio, saya dapat meningkatkan kemandirian belajar	15	18		
12.	Dengan autentik assessment melalui penilaian portofolio, saya dapat meningkatkan pemahaman PAI	20	13		

Berdasarkan hasil analisis data respon siswa terhadap Penerapan Autentik Assessment Melalui Penilaian Portofolio Pada Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sebanyak 15 Siswa(45,5%) menyatakan sangat setuju, dan 18 siswa(54,5%) menyatakan setuju bahwa dengan autentik assessment melalui penilaian portofolio mereka berusaha untuk menyelesaikan tugas tepat waktu.
2. Sebanyak 10 siswa(30,3%) menyatakan sangat setuju, dan 23 siswa(69,7%) menyatakan setuju bahwa dengan autentik assessment melalui penilaian portofolio mereka lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas.

3. Sebanyak 15 siswa(45,5%) menyatakan sangat setuju, 15 siswa(45,5%) menyatakan setuju, dan 3 siswa(9%) menyatakan tidak setuju bahwa mereka merasa terbantu dalam mengatasi masalah dengan adanya jurnal. Adanya 3 siswa yang menyatakan tidak setuju tersebut dikarenakan mereka tidak memperhatikan penjelasan guru mengenai pembuatan jurnal yang benar, sehingga mereka merasa kesulitan saat mengerjakan.
4. Sebanyak 13 siswa(39,4%) menyatakan sangat setuju, 15 siswa(45,5%) menyatakan setuju, dan 5 siswa(15,1%) menyatakan tidak setuju bahwa dengan refleksi diri, mereka dapat mengetahui kelebihan dan kelemahan yang ada pada diri mereka. Adanya 5 siswa yang menyatakan tidak setuju dikarenakan mereka kurang memahami karakter mereka sendiri dan kurang memperhatikan penjelasan guru, sehingga mereka merasa kesulitan untuk merefleksikan lewat tulisan.
5. Sebanyak 5 siswa(15,1%) menyatakan sangat setuju, dan 28 siswa(84,9%) menyatakan setuju bahwa autentik assessment melalui penilaian portofolio dengan serangkaian tugas-tugasnya menambah wawasan dan pemahaman tentang materi yang sedang mereka pelajari.
6. Sebanyak 10 siswa(30,3%) menyatakan sangat setuju, dan 23 siswa(69,7%) menyatakan setuju bahwa diterapkannya autentik assessment melalui penilaian portofolio melalui tugas kelompok, mereka dapat terlibat aktif dengan sumber-sumber dan gagasan-gagasan.

7. Sebanyak 15 siswa(45,5%) menyatakan sangat setuju, dan 18 siswa(54,5%) menyatakan setuju bahwa dengan autentik assessment melalui penilaian portofolio, menuntut kemandirian yang menjadi tanggung jawab mereka.
8. Sebanyak 20 siswa(60,6%) menyatakan sangat setuju, dan 13 siswa(39,4%) menyatakan setuju bahwa dengan autentik assessment melalui penilaian portofolio, mereka dapat melihat kemajuan belajar setiap saat dengan jelas.
9. Sebanyak 10 siswa(30,3%) menyatakan sangat setuju, 20 siswa(60,7%) menyatakan setuju, dan 3 siswa(9%) menyatakan tidak setuju bahwa dengan autentik assessment melalui penilaian portofolio pada tugas PR dan kelompok yang diberikan, mereka dapat menerapkan konsep yang diperoleh kedalam permasalahan kehidupan sehari-hari. Adanya 3 siswa yang menyatakan tidak setuju dikarenakan mereka tidak memperhatikan penjelasan guru dan tidak aktif dalam diskusi sehingga pemahaman mereka kurang dan tidak bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
10. Sebanyak 30 siswa(91%) menyatakan sangat setuju, dan 3 siswa(9%) menyatakan setuju bahwa dengan autentik assessment melalui penilaian portofolio, mereka makin senang dan yakin dalam mengerjakan PR.
11. Sebanyak 15 siswa(45,5%) menyatakan sangat setuju, dan 18 siswa(54,5%) menyatakan setuju bahwa dengan autentik assessment melalui penilaian portofolio, dapat meningkatkan kemandirian belajar mereka.

12. Sebanyak 20 siswa(60,6%) menyatakan sangat setuju, dan 13 siswa(39,4%) menyatakan setuju bahwa dengan autentik assessment melalui penilaian portofolio, dapat meningkatkan pemahaman PAI

Menurut Dalyana,⁵⁵ bahwa kriteria kualitas pembelajaran dikatakan efektif ditinjau dari respon siswa terhadap perangkat dan pelaksanaan pembelajaran. Jika sekurang-kurangnya 80% dari semua pertanyaan yang diajukan dalam angket direspon positif oleh 60% atau lebih dari jumlah seluruh siswa.

Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis data respon siswa terhadap Penerapan Autentik Assessment Melalui Penilaian Portofolio Pada Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan dikatakan efektif dan berhasil, karena lebih dari 80% pertanyaan yang diajukan dalam angket direspon positif(sangat setuju dan setuju).

E. Respon Guru

Hal lain yang menunjukkan adanya keberhasilan dari penerapan Autentik Assessment Melalui Penilaian Portofolio Pada Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan dapat dipelajari dari data-data yang diperoleh dari respon guru.

Data hasil respon tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik analisis presentase melalui rumus:

⁵⁵ Ihdza Mauridah. *Penerapan Pengajaran Remedial dengan menggunakan Tutor Sebaya untuk mencapai ketuntasan belajar PAI Kelas VII A di MTS Yasnu Manyar Gresik*, (Skripsi Tarbiyah tahun 2007), h. 72.

$$Pr = \frac{\sum R_s}{\sum s} \times 100\%$$

Keterangan:

Pr : Presentase banyaknya siswa yang memberikan respon terhadap suatu aspek atau kategori yang ditanyakan dalam angket

$\sum R_s$: Banyaknya guru yang memberikan respon terhadap suatu aspek/kategori yang ditanyakan dalam angket

$\sum s$: Jumlah seluruh guru yang menjadi sumber data penelitian

TABEL 5.5

Angket Respon Guru Dalam Penerapan Authentik Assessment Melalui penilaian Portofolio Pada Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Dengan authentik assessment melalui penilaian portofolio saya berusaha untuk mengoreksi tugas siswa seluruhnya	2	1		
2.	Dengan authentik assessment melalui penilaian portofolio saya lebih bersemangat dalam memberikan tugas	1	2		
3.	Saya merasa terbantu dalam mengatasi masalah yang dialami siswa dengan adanya jurnal	1	2		

4.	Authentik assessment melalui penilaian portofolio dengan serangkaian tugas-tugasnya menambah wawasan dan pemahaman tentang materi yang sedang dipelajari siswa	2	1		
5.	Dengan autentik assessment melalui penilaian portofolio dengan tugas kelompok, saya dapat mengetahui siswa-siswa yang terlibat aktif dengan sumber-sumber dan gagasan-gagasan	2	1		
6.	Dengan autentik assessment melalui penilaian portofolio, menuntut saya buntut mengajarkan kemandirian pada siswa yang menjadi tanggung jawab saya	3			
7.	Dengan autentik assessment melalui penilaian portofolio, saya dapat melihat kemajuan belajar siswa setiap saat dengan jelas	3			
8.	Dengan autentik assessment melalui penilaian portofolio, saya dapat mengetahui peningkatan pemahaman siswa terhadap pelajaran PAI	2	1		
9.	Dengan autentik assessment melalui penilaian	1	2		

	portofolio pada diskusi dan tugas kelompok, saya dapat mengetahui peningkatan kerjasama siswa dalam kelompok untuk memecahkan suatu permasalahan				
10.	Dengan autentik assessment melalui penilaian portofolio, saya merasa senang mengoreksi hasil PR siswa	1	2		
11.	Authentik assessment melalui penilaian portofolio, mendidik siswa untuk melakukan refleksi diri	3			
12.	Dengan autentik assessment melalui penilaian portofolio, saya dapat mengetahui keinginan siswa tentang konsep yang sedang dipelajari	2	1		

Menurut Dalyana,⁵⁶ bahwa kriteria kualitas pembelajaran dikatakan efektif ditinjau dari respon siswa terhadap perangkat dan pelaksanaan pembelajaran.

⁵⁶ Ibid, h.64

Jika sekurang-kurangnya 80% dari semua pertanyaan yang diajukan dalam angket direspon positif oleh 60% atau lebih dari jumlah seluruh siswa.

Berdasarkan hasil analisis data respon guru terhadap Penerapan Authentik Assessment Melalui Penilaian Portofolio Pada Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sebanyak 2 guru(66,7%) menyatakan sangat setuju, dan 1 guru(33,3%) menyatakan setuju bahwa dengan authentik assessment melalui penilaian portofolio para guru berusaha untuk mengoreksi tugas siswa seluruhnya.
2. Sebanyak 1 guru(33,3%) menyatakan sangat setuju, dan 2 guru(66,7%) menyatakan setuju bahwa dengan authentik assessment melalui penilaian portofolio para guru lebih bersemangat dalam memberikan tugas.
3. Sebanyak 1 guru(33,3%) menyatakan sangat setuju, dan 2 guru(66,7%) menyatakan setuju bahwa para guru merasa terbantu dalam mengatasi masalah yang dialami siswa dengan adanya jurnal.
4. Sebanyak 2 guru(66,7%) menyatakan sangat setuju, dan 1 guru(33,3%) menyatakan setuju bahwa authentik assessment melalui penilaian portofolio dengan serangkaian tugas-tugasnya menambah wawasan dan pemahaman tentang materi yang sedang dipelajari siswa.
5. Sebanyak 2 guru(66,7%) menyatakan sangat setuju, dan 1 guru(33,3%) menyatakan setuju bahwa dengan authentik assessment melalui penilaian portofolio dengan tugas kelompok, para guru dapat mengetahui siswa-siswa yang terlibat aktif dengan sumber-sumber dan gagasan-gagasan mereka.

6. Sebanyak 3 siswa(100%) menyatakan sangat setuju bahwa dengan autentik assessment melalui penilaian portofolio menuntut untuk mengajarkan kemandirian pada siswa yang menjadi tanggung jawab para guru.
7. Sebanyak 3 siswa(100%) menyatakan sangat setuju bahwa dengan autentik assessment melalui penilaian portofolio para guru dapat melihat kemajuan belajar siswa setiap saat dengan jelas.
8. Sebanyak 2 guru(66,7%) menyatakan sangat setuju, dan 1 guru(33,3%) menyatakan setuju bahwa dengan autentik assessment melalui penilaian portofolio para guru dapat mengetahui peningkatan pemahaman siswa terhadap pelajaran PAI.
9. Sebanyak 1 guru(33,3%) menyatakan sangat setuju, dan 2 guru(66,7%) menyatakan setuju bahwa dengan autentik assessment melalui penilaian portofolio pada diskusi dan tugas kelompok, para guru dapat mengetahui peningkatan kerjasama siswa dalam kelompok untuk memecahkan suatu permasalahan.
10. Sebanyak 1 guru(33,3%) menyatakan sangat setuju, dan 2 guru(66,7%) menyatakan setuju bahwa dengan autentik assessment melalui penilaian portofolio, para guru merasa senang untuk mengoreksi hasil PR siswa.
11. Sebanyak 3 siswa(100%) menyatakan sangat setuju bahwa autentik assessment melalui penilaian portofolio, mendidik siswa untuk melakukan refleksi diri.

12. Sebanyak 2 guru(66,7%) menyatakan sangat setuju, dan 1 guru(33,3%) menyatakan setuju bahwa dengan autentik assessment melalui penilaian portofolio, para guru dapat mengetahui keingintahuan siswa tentang konsep yang sedang dipelajari

Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis data respon guru terhadap Penerapan Autentik Assessment Melalui Penilaian Portofolio Pada Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan dikatakan efektif dan berhasil, karena lebih dari 80% pertanyaan yang diajukan dalam angket direspon positif(sangat setuju dan setuju).

Ria Computer
PENGETIKAN - PENJILIDAN - PERCETAKAN
Jl. Jemurwonosari Lebar 38
Wonocolo - Surabaya
☎ (031) 8497656 - 8497316

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan acuan pada rumusan masalah penelitian dan hasil penyajian data yang terkumpul tentang penerapan autentik assessment melalui penilaian portofolio pada pelajaran PAI, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Autentik Assessment Melalui Penilaian Portofolio Pada Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan dilaksanakan dengan 2 siklus dengan menerapkan beberapa metode pembelajaran dan menggunakan alat evaluasi autentik berupa: rangkuman hasil diskusi, tugas PR, jurnal belajar, refleksi diri, serta tes formatif siswa, yang semuanya digunakan sebagai bukti belajar yang harus dikumpulkan dalam satu map portofolio.
2. Hasil dari Penerapan Autentik Assessment Melalui Penilaian Portofolio Pada Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan dikatakan efektif dan berhasil.
3. Penerapan Autentik Assessment Melalui Penilaian Portofolio Pada Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Sarirejo Lamongan pada siklus I masih terdapat banyak kekurangan karena masih merupakan pengalaman pertama bagi siswa tetapi pada siklus II sudah tampak kelebihan-kelebihannya dan sudah tidak terlihat lagi kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus I,

bahkan pada siklus II ini siswa mengalami peningkatan yang memuaskan pada NAP(Nilai Akhir Portofolio).

B. Saran

1. Bagi penulis selanjutnya hendaknya dapat melakukan penulisan tentang Penerapan Authentik Assessment Melalui Penilaian Portofolio Pada Pelajaran atau pokok bahasan yang lain dan kelas yang lain.
2. Penilaian portofolio hendaknya dilakukan setidaknya-tidaknya selama 1 semester dengan beberapa siklus(lebih dari 2 siklus) agar siswa dapat melakukan seleksi terhadap hasil karyanya yang akan dimasukkan ke dalam dokumen portofolio.
3. Dalam menerapkan Authentik Assessment Melalui Penilaian Portofolio, hendaknya guru senantiasa memberikan perhatian, pengarahan dan bimbingan pada siswa khususnya siswa yang membutuhkan dalam penyusunan dan pengumpulan tugas-tugas portofolio, sehingga dapat diperoleh tugas-tugas yang lengkap.
4. Guru hendaknya memberi sanksi tegas terhadap siswa yang tidak dapat mengumpulkan portofolio tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Arnie, Fajar. 2002. *Portofolio dalam Pembelajaran IPS*. Bandung: PT. Rosdakarya

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.
Yogyakarta: Rineka Cipta

Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Remaja Rosda
Karya

Depdikbud. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Daryanto. 2009. *Panduan Pembelajaran*. Jakarta: AV Publisher

Depdiknas. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Badan Peneliti dan
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id
Pengembangan Pusat Kurikulum

http://www.P4tkipa.org/jurnal/index.html?i_made_alit_mariana.htm

<http://www.Scribd.com/Ptk-naik>, Konsepget and Buny

[http://www.Puskur.net/download/Naskah Akademik Basing/Bab IV.doc](http://www.Puskur.net/download/Naskah_Akademik_Basing/Bab_IV.doc)

Irianto, Bambang. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Genteng Kali

Ihsan, Hamdani dan Ihsan, Fuad. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: CV.
Pustaka Setia

J.Moleong, Lexy. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda karya

Mastuhu. 2004. *Menata Ulang Pemikiran Sistem Pendidikan Nasional Dalam Abad
21*. Yogyakarta: Safria Insania Press

Majid, Abdul dan Andayani, Dian. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis
Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005

- Muhaimin, dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar (Penerapan dalam pembelajaran pendidikan agama)*. Surabaya: Citra Media
- Muhaimin. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhajir, Noeng. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasia
- Maurida, Ihdza. 2007. *Penerapan Pengajaran Remedial dengan Menggunakan Tutor Sebaya Untuk Mencapai Ketuntasan Belajar PAI Kelas VII A di MTS Yasmu Manyar Gresik*. Skripsi Tarbiyah IAIN Sunan Ampel
- Nurhadi, dkk. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: UM Press
- Rusjiono dan Yulianto, Bambang. 2008. *Assessment Pembelajaran*. Surabaya: Dinas Pendidikan Kota Surabaya dan Universitas Negeri Surabaya
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Group
- Susilo, Herawati. 2004. *Assessment Authentik dalam Pembelajaran*. Malang: UM FMIPA
- Sagala, Syaiful. 2009. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta
- Surapranata, Sumarna dan Hatta, Muhammad. 2006. *Penilaian Portofolio Implementasi Kurikulum 2006*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Susilo. 2004. *Assessment Portofolio dalam Pembelajaran Matematika Dan SAINS.*

Malang: UM FMIPA

Suhairini. 1993. *Metodologi Pendidikan Islam.* Solo: Ramadhani

Sugiono. 2008. *Metode penelitian pendidikan.* Bandung: Alfabeta

**Subagyo, Joko. 2004. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek.* Jakarta: Rineka
Cipta**

Winarno. 1975. *Dasar dan Teknik Research.* Bandung: Tarsito